

PERAN LEMBAGA PKPU DALAM PEMBERDAYAAN ANAK YATIM DAN PIATU DI ACEH BESAR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NAMA: LIZA MULIANA

NIM: 140403058

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN
1439 H/ 2018 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

LIZA MULIANA

NIM. 140403058

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Mahmuddin, M. Si.

NIP. 197210201997031002

Pembimbing II



Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag.

NIP. 197511032009011008

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

LIZA MULIANA
NIM. 140403058
Pada Hari/Tanggal

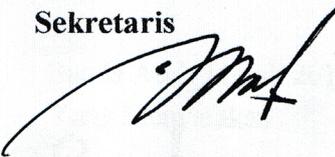
Kamis, 25 Juli 2018 M
12 Zulqa'idah 1439 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Dr. Mahmuddin, M. Si.
NIP. 197210201997031002

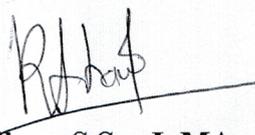
Sekretaris


Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197511032009011008

Penguji I


Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001

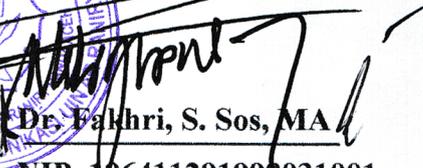
Penguji II


Raihan, S.Sos.I, MA
NIP. 198111072006042003

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**




Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 196411291998031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Liza Muliana

NIM : 140403058

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Program Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 11 Juli 2018

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
TGL 20
95EFEAEF612680526
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Liza Muliana

NIM : 140403058

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, dengan segala puja dan puji beserta syukur yang penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya serta diberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang bersusah payah membawa manusia dari alam jahiliah menuju islamiah dan dari alam kebodohan munuju ke alam berilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah serta dorongan dan bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERAN LEMBAGA PKPU DALAM PEMBERDAYAAN ANAK YATIM DAN PIATU DI ACEH BESAR”** skripsi yang sangat sederhana ini disusun untuk maksud menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ar-raniry Banda Aceh guna mencapai gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi semangat, motivasi, waktu, serta dorongan kepada penulis selama ini.

1. Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta (M.Kasim dan Fatimah) dan yang telah memberi semangat dan mendidik penulis. Rasa terimakasih juga turut penulis ucapkan kepada abang dan adik (abang Indra, abang Nanda dan adik Nury) yang senantiasa mendoakan penulis. Juga penulis utarakan kepada Bunda dan Sarah Nadia

yang selalu membantu penulis dan memberikan motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa.

2. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Mahmuddin, M. Si sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, dan ucapan terimakasih kepada Bapak Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh ketulusan dan ikhlas dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Raihan, S.Sos.I., M.A, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Dan semua karyawan-karyawan akademik yang telah banyak membantu penulis selama ini.
4. Ucapan terimakasih kepada teman seperjuangan Unit 2 yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan teman yang telah membantu penulis untuk mendapatkan banyak data.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dan pemikiran yang sifatnya membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Demikian skripsi ini disusun dalam harapan semoga bermanfaat bagi pembaca dan terutama untuk penulis sendiri.

Banda Aceh, 11 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
1. Peran	6
2. Lembaga PKPU	7
3. Pemberdayaan.....	7
4. Anak Yatim.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pengertian Peran.....	13
B. Manajemen Organisasi Islam	15
a. Tujuan Organisasi	20
b. Fungsi Organisasi	21
C. Eksistensi PKPU di Indonesia	22
D. Manajemen Sumber Daya Manusia	24
E. Eksistensi Anak Yatim dan Piatu Menurut Undang-undang dan Agama Islam.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Obsevasi.....	35
2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	37
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Letak Kabupaten Aceh Besar	39
1. Letak Geografis	39
2. Jumlah Penduduk	40
3. Perekonomian	41
4. Pendidikan	41

5. Jumlah Anak Yatim Piatu.....	42
B. Gambaran Umum PKPU	43
1. Legal Formal	45
2. Visi dan Misi	45
3. Struktur Lembaga Organisasi	46
4. Program PKPU	48
5. Aktivitas PKPU	53
C. Peran PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/piatu.....	56
1. Pemberdayaan dilakukan sesuai dengan minat dan bakat	57
2. Pemberdayaan rehabilitas kemanusiaan	60
D. Program PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/piatu	63
1. Program Pemandokan	64
2. Program Kafalah Yatim	67
3. Program beasiswa	70
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/Piatu.....	71
1. Faktor pendukung PKPU dalam pemberdayaan Anak yatim/piatu	71
2. Faktor penghambat PKPU dalam pemberdayaan Anak yatim/piatu	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim dan Piatu di Aceh Besar”. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) merupakan lembaga yang peduli terhadap anak yatim/piatu, berbeda dengan lembaga yatim/piatu lain, lembaga PKPU lebih unggul dalam memberdayakan anak yatim/piatu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu (1) Bagaimana peran PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu di Aceh Besar, (2) Apa saja program PKPU dalam pemberdayaan anak yatim dan piatu di Aceh Besar dan (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat PKPU dalam pemberdayaan yatim/piatu di Aceh Besar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran, program, faktor pendukung dan penghambat lembaga PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara dan serta dokumentasi langsung dari kantor PKPU cabang Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PKPU dalam pemberdayaan anak yatim dengan mengembangkan bakat dan minat serta rehabilitasi kemanusiaan dengan program yang di jalankan pemondokan dengan titik fokus tahfiz serta membangun kemandirian, yang mendukung segala aktivitas program lembaga PKPU tersebut ialah kerja sama antar organisasi, donatur dan masyarakat, yang menjadi penghambat bagi lembaga PKPU ialah tidak adanya akreditasi di pemondokan dan kurangnya fasilitas.

Kata Kunci: Peran PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/Piatu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di Kantor PKPU Cabang
Aceh

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Riwayat Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aceh Besar adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Pemerintah Aceh Besar banyak memberikan bantuan terhadap anak yatim/piatu baik dalam bentuk ekonomi dan pendidikan. Dengan anak yatim yang sudah terdata di Kemensos sebanyak 2.306, lembaga-lembaga lain pun ikut membantu anak yatim/piatu di Aceh Besar. Salah satunya yaitu lembaga PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) yang turut serta peduli terhadap anak yatim/piatu yang ada di Aceh Besar. Dengan anak yang begitu banyak PKPU mengambil alih sebanyak 1.150 anak yang terdata di Kemensos yang ada di Aceh Besar, setelah itu melakukan pengecekan layak tidaknya anak tersebut untuk dibantu menurut kampung masing-masing, Berawal dari tahun 1997 hingga 1999 yang melanda Indonesia yang mempengaruhi ekonomi rakyat, sehingga sekelompok pemuda-pemudi melakukan aksi sosial dan memikirkan sesuatu untuk kepedulian publik, maka pada 10 desember 1999 lahirlah lembaga sosial yang bernama PKPU.¹

Sebuah organisasi dipengaruhi oleh aneka macam organisasi, baik organisasi bisnis, sosial, edukasional, religius dan juga politik. Dalam masyarakat modern, kebanyakan hasil kerja dilaksanakan melalui bantuan organisasi-organisasi dan bukan oleh para individu yang bekerja secara terpisah. Karena dengan adanya bantuan dari organisasi lain tersebut maka organisasi yang sedang

¹www.pkpu.or.id. Di akses pada tanggal 22/03/2018

dijalankan akan berkembang dan di ketahui oleh banyak orang karena sudah ada kerja sama dengan organisasi lain.

Jika ingin suatu organisasi yang di jalankan menjadi suatu organisasi yang besar dan meluas maka memerlukan kerjasama dua orang atau lebih bahkan dengan organisasi-organisasi lainnya dalam upaya melaksanakan pencapaian tujuan.² Oleh karena itu, pada lembaga PKPU juga menerima bantuan sumbangan dari individu-individu yang berkeinginan untuk membantu anak-anak yang sudah terdaftar namanya di lembaga PKPU tersebut.

Trewatha dan Newport, menyajikan definisi tentang sebuah organisasi, “Sebuah organisasi dapat dinyatakan sebagai sebuah struktur sosial, yang di desain guna mengoordinasi kegiatan dua orang atau lebih, melalui suatu pembagian kerja, dan hirarki otoritas, guna melaksanakan pencapaian tujuan umum tertentu”³

Adapun tujuan untuk mengkoordinasikan dua orang atau lebih ialah untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dicapai oleh individu-individu yang berkerja secara terpisah. Karena tanpa tujuan tidak ada alasan sama sekali bagi eksistensi suatu organisasi. Apabila suatu organisasi saling bekerja sama dalam suatu tujuan yang sedang ingin dikerjakan maka akan berjalan dengan baik, karena adanya hubungan saling membantu. Begitu pula dengan lembaga PKPU tersebut, tujuan mendirikan PKPU tersebut adalah untuk mensejahterakan anak yatim/piatu, maka jika adanya kerja sama dengan organisasi lain maka akan adanya saling membantu di antara kedua organisasi tersebut.

²J.Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 53.

³J.Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi ...*, hlm. 54.

Seperti yang telah di ketahui, pemberdayaan bisa dikatakan sebagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan daya dari pihak-pihak yang berdaya untuk pihak-pihak yang kurang berdaya atau mampu. Maka keberadaan sumber daya manusia sangat diperlukan dalam hal ini, tentu peran manusia sebagai sumber daya masih sangat diperlukan dan bahkan menentukan sebagai khalifah di muka bumi ini.⁴

Karena pada dasarnya sumber manusia selalu bergerak dan maju serta berkembang dari waktu ke waktu. Sementara perkembangan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas meningkatkan dengan pesat. Sehingga pihak-pihak yang kurang berdaya sangat membutuhkan sumber daya dari pihak yang berdaya.

PKPU merupakan lembaga yang peduli terhadap anak yatim/piatu, karena PKPU sangat mengutamakan kesejahteraan anak yatim, Visi dari lembaga PKPU adalah untuk menjadikan lembaga yang terpecah dalam membangun kemandirian umat.⁵ PKPU merupakan sebuah lembaga kemanusiaan nasional yang turut serta dalam membantu dan menyelamatkan anak-anak yatim/piatu, dengan program pemondokan, kafalah yatim dan juga beasiswa tersebut diharapkan pemberdayaan yang diberikan oleh PKPU dapat tercapai sesuai dengan tujuannya.

Lembaga PKPU mempunyai masing-masing strategi, adapun strategi yang dapat dikembangkan oleh PKPU dalam melihat bakat dan minat anak yatim/piatu, rehabilitasi fasilitas kesehatan dan air bersih, pendidikan dan ibadah. Lembaga

⁴Veithzal Rivai, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 14.

⁵ Brosur info PKPU pusat. Di akses pada tanggal 22/03/2018

PKPU juga memberdayakan anak yatim/piatu dalam bentuk ekonomi dan fasilitas pendidikan (pemondokan). Sebenarnya PKPU sangat diperlukan dalam mengembangkan nilai perekonomian dan pendidikan, sehingga PKPU mempunyai peran penting dalam memberdayakan anak yatim di kalangan masyarakat. Karena kesejahteraan anak yatim/piatu sangat diutamakan maka PKPU akan memberikan segala kebutuhan anak tersebut seperti dana yang dibagikan setiap bulannya dan pemberian pelengkapan sekolah setiap tahunnya yang diharapkan anak-anak tersebut bisa merasakan kepedulian yang diberikan oleh lembaga tersebut.

Pemberdayaan yang diberikan PKPU kepada anak yatim/piatu yang paling menonjol ialah bidang ekonomi dan pemilihan bakat minat yang dilakukan sebagai salah satu strategi PKPU dalam memberdayakan anak yatim/piatu, dimana setiap anak yang namanya terdata di PKPU tersebut akan diberikan dana sebagai bentuk pencapaian kesejahteraan, akan tetapi disebabkan oleh beberapa kendala, peran PKPU ini masih dinilai tidak berjalan sebagaimana mestinya, dimana ekonomi dalam bentuk pemberian dana yang masih belum teratur dan pemilihan minat dan bakat yang terbatas. Hal ini tentunya mempengaruhi peran PKPU sendiri, terutama dalam memberdayakan anak yatim/piatu di Aceh Besar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Peran Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim dan Piatu di Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran PKPU dalam pemberdayaan anak yatim /piatu di Aceh Besar ?
2. Apa saja program PKPU dalam pemberdayaan anak yatim dan piatu di Aceh Besar ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat PKPU dalam pemberdayaan yatim/piatu di Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu di Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui program PKPU dalam pemberdayaan anak yatim dan piatu di Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat PKPU dalam pemberdayaan yatim/piatu di Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Secara teoritis, mengasah kemampuan dalam mengetahui pemahaman berfikir melalui penulisan karya ilmiah mengenai penggalan masalah secara mendalam yaitu tentang peran lembaga PKPU dalam pemberdayaan anak yatim dan piatu di Aceh Besar.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada lembaga PKPU dalam pemberdayaan anak yatim dan piatu di Aceh Besar.
3. Untuk meningkatkan wawasan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dibangku kuliah.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, peran diartikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat yang menjalankan tugas dan wewenang di dalam masyarakat tersebut.⁶ Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan juga sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau suatu peristiwa.⁷ Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan perangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.⁸

Adapun peran yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Adapun peran PKPU terhadap anak yatim ialah bidang dalam bidang ekonomi dan pemilihan bakat dan minat anak.

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 854.

⁷Tri Ramik, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung), hlm. 374.

⁸Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 53.

2. Lembaga PKPU

PKPU adalah singkatan dari pos keadilan peduli umat, yaitu sebuah organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial, menyatuni umat dan pemberdayaan masyarakat. PKPU juga dapat diartikan sebagai sebuah lembaga yang peduli terhadap anak yatim dan piatu dan juga merupakan sebuah lembaga kemanusiaan Nasional yang turut serta dalam membantu dan menyelamatkan anak-anak yatim dan juga fokus kepada ekonomi, kesehatan dan pendidikan.⁹

Dapat dilihat bahwa PKPU bertekad menjadi lembaga filantropi islam terdepan untuk membela kepentingan umat dengan mengedepankan pengelolaan yang amanah dan professional sehingga dapat dipercaya oleh umat dalam membangun kemandirian.¹⁰

3. Pemberdayaan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* makna pemberdayaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memberdayakan.¹¹ Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan menurut Wiiliam Webster berarti sebagai memberi kacakapan, kemampuan atau keberdayaan dan memberi kekuasaan atau kekuatan kepada pihak lain.¹² Pemberdayaan menunjukkan kepada suatu usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.

⁹www.pkpu.or.id

¹⁰Brosur info PKPU pusat.

¹¹Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 242.

¹²Onny S.Prijono, *Pemberdayaan: Konsep Kebijakan dan Implementasi*, (Jakarta:CSIS, 1996), hlm. 3.

Pemberdayaan juga membahas mengenai bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

Bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan yang berasal dari kata daya yang menjadi kata berdaya artinya memiliki atau mempunyai daya. Sedangkan makna daya yaitu kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya, kekuatan yang bisa membantu orang-orang yang yang tidak berdaya atau orang-orang yang lemah, dengan pemberdayaan orang-orang yang tidak berdaya akan terbantu karena adanya dorongan, motivasi dan membangkit kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

4. Anak Yatim

Secara bahasa “*yatim*” berasal dari Bahasa Arab. Yatim dalam bentuk jamak “*yatama*” atau “*aitam*” berarti anak yang di tinggal mati bapaknya sebelum *baligh* (Dewasa). Baik dalam keadaan kaya atau miskin berjenis kelamin laki-laki atau perempuan beragama muslim maupun non muslim.¹³

Di dalam ajaran Islam, mereka semua mendapat perhatian khusus melebihi anak-anak yang wajar yang masih memiliki kedua orang tua. Islam memerintahkan kaum muslimin untuk senantiasa memperhatikan nasib mereka, berbuat baik kepada mereka, mengurus dan mengasuh mereka sampai dewasa.

¹³Ust Irfan Supandi dan Ummu Harist, *Keajaiban Mengasuh Anak Yatim*, (Solo: Ziyad Books, 2008), hlm. 15.

Islam juga memberi nilai yang sangat istimewa bagi orang-orang yang benar-benar menjalankan perintah ini.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa peran lembaga PKPU dalam pemberdayaan anak yatim atau piatu adalah suatu tindakan yang benar, dan kewajiban menyantuni anak yatim merupakan perbuatan yang mulia. Maka dengan adanya lembaga PKPU tersebut akan membantu terhadap ekonomi, kesehatan dan pendidikan anak yatim atau piatu tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melihat beberapa penelitian terdahulu mengenai skripsi yang sedang penulis kerjakan yang akan penulis jadikan sebagai bahan perbandingan dan untuk menghindari adanya penciplakan dalam pembuatan skripsi yang akan penulis susun.

Nasra Dewi dengan judul skripsi “Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dalam Pembangunan Gampong di Kecamatan Sampoienet Kabupaten Aceh Jaya”.¹⁴ Dalam skripsi tersebut dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat di upayakan untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan kemiskinan.

¹⁴ Nasra Dewi, *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat (PNPM) dalam Pembangunan Gampong di Kecamatan Sampoienet Kabupaten Aceh Jaya, Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

Maulina dengan judul Skripsi “Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengajian Agama Ibu-ibu di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya”.¹⁵ Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan pengajian ibu-ibu sangat berpengaruh sebagai wadah untuk pemberdayaan perempuan, untuk meningkatkan pengetahuan perempuan terutama dalam memperoleh ilmu agama.

Jimmy Karmila dengan judul skripsi “Kepemimpinan dan Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Kecamatan Lhoksukon Aceh Utara)”.¹⁶ Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa menyertakan perempuan di pedesaan dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat bukanlah berarti hanya sebagai suatu tindakan perikemanusiaan yang adil belaka. Tindakan berupa mengajak, mendorong perempuan di pedesaan untuk partisipasi dalam pembangunan merupakan suatu tindakan yang efisien, karena dengan ikut sertakan perempuan berarti telah memanfaatkan sumber daya manusia.

Very Martunis dengan judul skripsi “Peran Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani dalam Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Bathoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh”.¹⁷ Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan salah satu program baitul qiradh adalah pemberdayaan masyarakat guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemberian modal kerja dan pendampingan

¹⁵ Maulina, *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengajian Agama Ibu-ibu di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017)

¹⁶ Jimmy Karmila, *Kepemimpinan dan Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Kecamatan Lhoksukon Aceh Utara), Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008)

¹⁷ Very Martunis, *Peran Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani dalam Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Bathoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh, Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008)

terhadap usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tersebut dilakukan dengan cara memberikan bantuan modal dan pendamping kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dari penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap kekuasaan dalam mengembangkan kemampuan pihak yang berdaya untuk membantu pihak yang tidak berdaya.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan, namun peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang masyarakat dan perempuan sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang pemberdayaan anak yatim yang dilakukan oleh lembaga PKPU.

Dari penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dapat disimpulkan upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat ditunjukkan untuk mendorong terciptanya kekuatan dan kemampuan lembaga masyarakat untuk secara mandiri mampu mengelola dirinya berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri, serta mampu mengatasi tantangan persoalan di masa yang akan datang.

Dari penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dapat disimpulkan bahwa perempuan mempunyai control terhadap beberapa sumber daya materi dan pembagian kekuasaan didalam masyarakat, pemberdayaan ini mengidentifikasikan kekuasaan bukan sebagai dominasi yang satu terhadap yang

lain, melainkan lebih condong dalam kapasitas perempuan meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal.

Sedangkan pemberdayaan yang dilakukan oleh PKPU untuk anak yatim yaitu mensejahterakan dan mendidik anak-anak yang terdata di PKPU agar menjadi anak yang mandiri melalui pembinaan sesuai dengan skill sang anak yang diberikan oleh utusan PKPU.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Peran

Pengertian peran yang dikemukakan oleh Soejono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹ Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan juga sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau suatu peristiwa.²

Peran adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang juga merupakan perangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.³ Peran atau peranan sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal peristiwa⁴

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan juga sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau suatu peristiwa. Peran menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai pemain. Peran

¹Soerjono Soekanto, *Pengertian Fungsi-fungsi Peran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 4.

²Tri Ramik, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung), hlm. 374.

³Mulat Wigati Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 53.

⁴W.S.J. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 870.

adalah orang yang melakukan sesuatu yang khas. Menurut salah satu ahli, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang yang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan, baik secara formal maupun informal. Peran yang didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang akan dilakukan oleh individu-individu dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan mereka sendiri ataupun harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.⁵

Bisa dikatakan bahwa peran yaitu suatu pengharapan manusia terhadap caranya individu-individu yang harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang melaksanakan perannya. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana perannya dalam kedudukannya. Karena peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, Peran sangat berkaitan dengan kedudukan dengan suatu jabatan, jadi bisa disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Peran dari lembaga PKPU yaitu sebagai lembaga swadaya masyarakat dengan badan hukum yayasan yang bergerak di bidang sosial, ekonomi dan pendidikan untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Visi dari lembaga PKPU tersebut ialah menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian umat.

⁵ Friedman, *Keperawatan Keluarga*, (Jakarta : EGC, 1998), hlm. 286.

B. Manajemen Organisasi Islam

Lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan tata usaha. Organisasi adalah kesatuan susunan yang terdiri atas bagian-bagian atau orang di perkumpulan untuk tujuan bersama, atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Bila lembaga di lihat dari pandangan masyarakat yaitu lembaga sebagai swadaya masyarakat yang organisasinya bertujuan memperjuangkan kepentingan masyarakat.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷ Manajemen juga dapat di artikan suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok-kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan, upaya tersebut mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya mencakup manusia, uang, barang, mesin, metode dan pasar.

Organisasi dapat dilihat dari aspek kebahasaan (*etimologi*) dan pandangan para ahli (*terminologi*). Organisasi berasal dari kata “*organ*” yang berarti bagian badan atau alat tubuh. Dari kata organ tersebut berkembang menjadi *to organize* berarti mengatur, mengorganisasikan, menorganisir, atau mengadakan, *organization* yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan hal mengatur. Istilah organisasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Organon*” atau dalam bahasa Latin “*Organum*” yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan.

⁶Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), diakses melalui situs kbbi.web.id/lembaga, 10/02/2018

⁷ John R. Schermerhorn, *Manajemen Buku 2 “Edisi Bahasa Indonesia Management 5e”*, (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm. 8.

Organisasi dapat diartikan dua macam, bila dilihat dalam arti (*statis*) organisasi sebagai wadah kerja sama sekelompok orang yang bekerja sama, untuk mencapai tujuan tertentu. Dan bila dilihat dalam arti (*dinamis*) organisasi sebagai suatu sistem atau kegiatan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Organisasi juga bisa di simpulkan suatu wadah /unit yang terdiri dari 2 orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu untuk kesuksesan organisasi tersebut.

Selain itu, organisasi juga merupakan seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai satu tujuan yang telah ditentukan. Definisi tersebut menunjukkan, bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya, dengan demikian adalah suatu hal yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat di gerakkan sebagai satu kesatuan yang kuat.⁹

Organisasi sebagai sebuah kelompok individu yang diorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Jumlah anggota organisasi bervariasi dari tiga atau empat sampai dengan ribuan anggota. Organisasi juga memiliki struktur formal maupun informal. Organisasi memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pendapatan, namun juga memiliki tujuan-tujuan spesifik yang dimiliki oleh orang-orang dalam organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan, organisasi

⁸Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi & Manajemen*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994), hlm. 13.

⁹Ahmad Fadli, *Organisasi dan Administrasi*, (Kendari: Manhalun nasyiin press, 2002), hlm. 30.

membuat norma aturan yang dipatuhi oleh semua anggota organisasinya.¹⁰ Organisasi juga memiliki Visi dan Misi tersendiri untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Islam adalah agama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir untuk mencapai pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Islam merupakan agama yang benar antara agama-agama lainnya, hanya Islamlah agama yang benar. Islam adalah agama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai utusannya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia dimanapun dan kapanpun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

Dari pengertian organisasi dan Islam di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu wadah / unit yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang sudah terikat dalam bentuk saling kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu untuk kesuksesan dalam organisasi tersebut yang berlandaskan *ammal ma'ruf nahi mungkar* yaitu Al-Qur'an dan hadis. Manajemen organisasi Islam merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dilandasi oleh asas pengelolaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi juga berdasarkan nilai dan prinsip organisasi Islam.

Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum. Dikatakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain. pengorganisasian atau *al-Tanzhim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah,

¹⁰Burhan Burgin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), cet 5, hlm, 278.

akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Hal ini sebagaimana diilustrikan dalam surah *ash-Shaff* ayat 4.

Banyak sekali kejadian bahwa setelah suatu organisasi itu dibentuk, di isi dengan tenaga-tenaga yang akan melakukan kegiatan dalam organisasi itu, kemudian organisasi tersebut tidak berjalan dengan lancar bahkan akhirnya tujuan organisasi yang sudah ditentukan itu tidak tercapai (tidak sesuai dengan apa yang diharapkan). Adapun penyebab-penyebab yang sering terjadi pada suatu organisasi ialah:

1. Tujuan memang sudah telah ditetapkan, namun tidak dijalankan atau tidak dirumuskan secara terperinci dan jelas.
2. Pembagian tugasnya di antara anggota atau yang berwenang untuk mengerjakan tugasnya tidak adil, tidak merata ke seluruh anggota dalam organisasi, tidak tuntas dalam mengerjakan tugasnya dan tidak ada batas-batas waktu mengerjakan tugasnya atau tidak ada target batas waktu.
3. Para anggota hanya mau bekerja sesuai dengan tugasnya semata-mata, sehingga dalam tubuh organisasi menjadi terkotak-kotak atau masing-masing mengerjakan sendiri tidak ada yang saling membantu tugas anggota lain, tidak ada kerja sama antar unit dan antar petugas.
4. Terlalu banyak bawahan mendapat yang harus diawasi, sehingga menjadi kewalahan.
5. Seorang petugas atau pejabat diberi tanggung jawab yang tidak seimbang dengan wewenangnya

6. Seorang bawahan mendapat perintah lebih dari satu atasan mengenai hal yang sama tetapi perintahnya saling bertentangan.

Jadi, dalam suatu organisasi haruslah ada kerja sama antara tim A dan tim B, dan seorang pemimpin dalam organisasi tersebut haruslah mengatur terlebih dahulu planning A dan planning B (apabila planning A tidak berjalan dengan baik maka kerjakan planning B). Dan juga pembagian tugas kerja sangat berpengaruh dalam melaksanakan tugas dalam organisasi, kesatuan pengarahan, dan juga semua kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan harus didasarkan pada keahlian, sehingga pemegang jabatan mampu menjalankan tugas dengan baik. Dan juga semua keputusan harus di ambil secara formal dan tidak ada pertimbangan yang bersifat pribadi. Pada dasarnya kesuksesan pada organisasi adalah apabila didalam organisasi tersebut ada seorang pemimpin yang mampu mengendalikan bawahannya, dan bawahan tersebut mampu mengerjakan apa yang telah menjadi tugasnya, dan juga sesuai dengan target yang telah di tetapkan.

Lembaga PKPU adalah suatu lembaga organisasi sebagai sistem sosial yang terdiri dari sub-sub sistem yang saling berkaitan, dan salah satu sub-sub sistem tersebut adalah subsistem manusia/sosial. Sub-sub sistem lainnya adalah subsistem administrasi/struktur, informasi/pengambilan keputusan dan ekonomi/teknologi.¹¹ Fokus subsistem administrasi/struktur adalah pada wewenang, struktur sosial dan tanggung jawab dalam organisasi. Subsistem/pengambilan keputusan menekankan keputusan-keputusan pokok dan kebutuhan informasi agar sistem tetap berjalan. Perhatian utama subsistem

¹¹ Paul Hersey, Kenneth H. Blanchard, *Managemet Of Organizationsl Behavior: Utilizing Human Resources*, (Jakarta, Erlangga, 1982), ed 4, hlm.7.

ekonomi/teknologi difokuskan pada pekerjaan yang perlu dilaksanakan dan efektivitas biayanya di dalam tujuan spesifik organisasi.

Lembaga PKPU sendiri merupakan sebuah lembaga organisasi islam yang ditetapkan pada tanggal 10 Desember 1999 , dan pada tahun 2004 PKPU tersebut bertekad untuk membangun kemandirian rakyat dengan memperluas ruang lingkup kerjanya sebagai lembaga nasional. Pada lembaga PKPU ini bertujuan untuk mensejahterakan anak yatim atau piatu dan juga mensukseskan organisasi tersebut supaya tetap bertahan untuk kedepannya.

a. Tujuan Organisasi

Konsep tujuan organisasi adalah yang paling penting dan sangat kontroversial dalam mempelajari organisasi. Ahli analisis mengatakan bahwa tujuan sangat diperlukan dalam memahami organisasi, karena tujuan merupakan suatu titik sentral petunjuk dalam menganalisis organisasi. Tujuan dibatasi sebagai suatu konsep akhir yang diinginkan, atau kondisi yang partisipan yang di usahakan untuk mempengaruhinya, melalui penampilan aktivitas dan tugas-tugas yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

Tujuan organisasi mencakup beberapa fungsi diantaranya yaitu, memberikan pengarahan dengan cara menggambarkan keadaan masa yang akan datang yang berusaha untuk di kejar dan diwujudkan oleh organisasi tersebut. Dengan demikian, tujuan tersebut menciptakan pula sejumlah pedoman bagi landasan kegiatan organisasi.

Tujuan juga merupakan sumber legitimasi yang membenarkan setiap organisasi, serta eksistensi organisasi itu sendiri. Selain itu, tujuan berfungsi sebagai patokan yang dapat dipergunakan oleh anggota organisasi maupun kalangan luar untuk menilai keberhasilan organisasi, misalnya mengenai segi efektifitas maupun efisiensi.¹² Tujuan dan visi organisasi yang baik adalah memiliki dimensi duniawi maupun ukhrawi, yaitu iman, ilmu, amal dan harus selaras dengan prinsip-prinsip Islam.

b. Fungsi Organisasi

Dengan adanya organisasi akan mendatangkan keberuntungan berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari pelaksana kerja, oleh karena itu organisasi dapat dikatakan wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerjasama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Di kegiatan itu orang-orang harus jelas akan tugas-tugasnya, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya.

Organisasi berfungsi sebagai wadah orang-orang dalam bekerjasama untuk mencapai satu tujuan yang sama, sebagai wadah orang-orang dalam pembentukan perilaku dan budaya organisasi, dan juga untuk mencapai sasaran yang tidak dapat atau sulit dicapai seorang diri.

Fungsi organisasi lembaga PKPU tidak lain yaitu untuk mensejahterakan anak yatim dan piatu, karena mensejahterakan anak yatim dan piatu merupakan tujuan penting dari lembaga PKPU tersebut. Dan juga fungsi dari lembaga PKPU

¹²Amitai Etzioni, *Organisasi-organisasi Modern*, (Jakarta: UI Press, 1985), cet 2, hlm. 7.

tersebut untuk mengembangkan dan membina dalam keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial lainnya.¹³

C. Eksistensi PKPU di Indonesia

Berawal dari rasa kepedulian terhadap terjadinya tragedi kemanusiaan pada tahun 1997 hingga 1999 yang melanda Indonesia yang mempengaruhi perekonomian bangsa dan rakyat Indonesia, dalam menyikapi hal tersebut, sekelompok pemuda-pemudi melakukan aksi sosial memberikan harapan untuk negeri. Menindak lanjuti aksi mereka yang disertai kesadaran terhadap potensi filantropi (nilai kemanusiaan) di Indonesia, serta untuk mengoptimalkan masyarakat pra sejahtera agar bisa mandiri, pemuda pemudi tersebut memikirkan sesuatu untuk kepedulian publik yang bisa bergerak secara sistematis.

Maka pada 10 desember 1999 lahirlah lembaga sosial yang bernama PKPU. Dalam perkembangan lembaga PKPU tersebut mengutamakan untuk mensejahterakan anak-anak yatim atau piatu, dengan dana-dana yang terkumpul dari zakat, infaq dan sadaqah yang diberikan oleh masing-masing individu untuk membantu lembaga PKPU tersebut sebagai lembaga anak yatim. Kemudian tanggal 8 oktober 2001, PKPU di tetapkan sebagai lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK menteri Agama no.441

Pada 22 juli 2008, PKPU terdaftar di PBB sebagai NGO dengan “Special Consultative Status with the economic sosial council”. Pada 29 januari 2010, PKPU resmi terdaftar sebagai organisasi sosial nasional berdasarkan keputusan

¹³www.pkpu.or.id. Di akses pada tanggal 22/03/2018

menteri RI No. 08/Huk/2010, serta pada 8 oktober 2010 terdaftar di UNI Eropa dengan nomor registrasi Europeaid ID No.2010-CSD-1203198618. Setelah melakukan spin off pada awal tahun 2016, PKPU fokus mengelola dana kemanusiaan, dan pada akhir tahun 2016 mengubah nama menjadi PKPU Human Initiative. Lembaga PKPU sangat fokus terhadap Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan. Fokus PKPU dengan tema “menghadirkan solusi mewujudkan peduli”.¹⁴

PKPU membuka cabang di Aceh pada tahun 2004, pada saat itu Aceh sedang dalam keadaan yang sangat memprihatinkan disebabkan tragedi Tsunami yang menimpa Aceh pada tanggal 26 Desember 2004. Lembaga PKPU ingin membantu rakyat Aceh yang fakir miskin dan juga anak-anak yatim piatu. Pada saat itu lembaga PKPU mendirikan Barak atau tempat pengungsian di desa *Cotguh*. Akan tetapi lembaga PKPU sangat fokus kepada anak-anak yatim dengan tujuan ingin mensejahterakan anak-anak yatim atau piatu di Aceh.

PKPU memiliki 13 kantor cabang dan melakukan berbagai program di beberapa provinsi yang tersebar di Indonesia, yaitu : Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Bukittinggi, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Maluku. PKPU juga bergerak secara global, selain berkontribusi untuk Indonesia. Langkah yang pertama kali dilakukan untuk masyarakat adalah pemenuhan kebutuhan dasar, kemudian mengembangkan kapasitas masyarakat, mengembangkan sistem dan kelembagaan, serta mengembangkan infrastruktur. Keempat langkah tersebut akan

¹⁴ www.pkpu.or.id. Di akses pada tanggal 22/03/2018

meningkatkan kualitas hidup, sehingga masyarakat mampu mencapai kemandirian. Yang menjadi target utama PKPU dalam menjalankan program adalah mengembangkan pengelolaan aset masyarakat yang berkelanjutan. Aset atau modal tersebut adalah manusia, sosial, financial dan infrastruktur.¹⁵

D. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam sebuah organisasi. Unsur manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja dalam organisasi atau perusahaan, dan fokus manajemen sumber daya manusia masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja.¹⁶

Istilah pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan. Pemberdayaan atau pengembangan adalah upaya memperluas horizon atau pilihan bagi masyarakat.¹⁷

Pemberdayaan hakikatnya merupakan member kekuasaan atau kewenangan kepada pihak lain. mengangkat kehidupan masyarakat miskin dan memberikan ruang gerak bagi mereka tumbuh dan berkembang, mengambil keputusan-keputusan yang sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan merupakan

¹⁵ Profil of PKPU Human Initiative, Dokumentasi.

¹⁶ Malayu S.p. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 10.

¹⁷T.Lembong Misbah dan Jakfat Puteh, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press dan NASA 2012), hlm.7.

satu bentuk dari pemberdayaan. memanfaatkan potensi zakat untuk pengembangan usaha-usaha produktif kelompok masyarakat lemah yang dilakukan sesuai dengan mekanisme fungsi-fungsi manajemen juga merupakan upaya pemberdayaan.¹⁸

Jadi pemberdayaan adalah suatu langkah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara didorong serta dimotivasi agar dapat mencapai keadaan yang lebih baik seperti yang diharapkan. Pemberdayaan sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia karena pemberdayaan merupakan penguatan atau pengembangan manusia melalui perubahan struktur sosial. Sumber daya manusia sangat berkaitan erat dengan pengembangan manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.

Sumber daya manusia adalah pemanfaatan personil (pegawai) bagi pencapaian yang efektif mengenai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan individu baik dalam organisasi, masyarakat, nasional dan internasional.¹⁹ Sumber daya manusia juga sangat berkaitan erat dengan pengembangan, pemberian kompetensi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat..²⁰ Dan juga penarikan seleksi penggunaan sumber daya manusia oleh organisasi.

Bisa dikatakan bahwa sumber daya manusia sangat amat berpengaruh dalam sebuah organisasi, karena dengan adanya sumber daya manusia (SDM) maka organisasi yang sedang dijalankan tersebut bisa mengembangkan,

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hlm. 71.

¹⁹ Faustino Cordoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 5.

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1994), hlm. 3.

memelihara, dan pemutusan hubungan tenaga kerja dengan maksud untuk membantu mencapai tujuan organisasi, individu dan masyarakat.

Sumber daya manusia sangat penting dan tampaknya telah menjadi kebutuhan pokok bagi organisasi-organisasi, baik organisasi besar dan organisasi kecil. Pentingnya sumber daya manusia dapat dilihat dari berbagai perpektif yaitu politik, ekonomi, teknologi dan sosial budaya.²¹

Memberdayakan adalah meningkatkan kemampuan dan kemandirian umat dengan memanfaatkan sumber dana zakat, infaq dan shadaqah dari para donatur sebagai pengembangan ekonomi secara adil dan merata, tidak terjadi penindasan.

Unsur-unsur sumber daya manusia meliputi kemampuan-kemampuan, sikap, nilai-nilai, kebutuhan-kebutuhan, dan karakteristik demografisnya (penduduk). Unsur-unsur sumber daya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti norma-norma dan nilai-nilai masyarakat, tingkat pendidikan dan peluang-peluang yang tersedia. Unsur-unsur tersebut yang mempengaruhi bagaimana seorang pemimpin dalam organisasi yang dia pimpin tersebut

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa anggota dalam organisasi meskipun alat yang ada di dalam organisasi tersebut begitu canggih. Kebutuhan sumber daya manusia dalam organisasi memang tidak diragukan lagi, yang dimana dengan adanya sumber daya manusia suatu organisasi akan mencapai suatu tujuan bila dilakukan oleh satu orang atau lebih.

²¹S.p. Siagan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 22

C. Eksistensi Anak Yatim dan Piatu Menurut Undang Undang dan Agama Islam

Secara bahasa “yatim” berasal dari Bahasa Arab. Yatim dalam bentuk jamak “yatama” atau “aitam” berarti anak yang di tinggal mati bapaknya sebelum *baligh* (Dewasa). Baik dalam keadaan kaya atau miskin berjenis kelamin laki-laki atau perempuan beragama Islam maupun non muslim.²² Didalam ajaran Islam, mereka semua mendapat perhatian khusus melebihi anak-anak yang wajar yang masih memiliki kedua orang tua. Islam memerintahkan kaum muslimin untuk senantiasa memperhatikan nasib mereka, berbuat baik kepada mereka, mengurus dan mengasuh mereka sampai dewasa. Islam juga memberi nilai yang sangat istimewa bagi orang-orang yang benar-benar menjalankan perintah ini.

Baik yatim atau piatu malah ada yang yatim piatu menggambarkan suatu kondisi yang sangat menyedihkan. Seorang anak yang belum beranjak remaja telah ditinggal mati ayah sebagai tulang punggung keluarga, dan ibu yang memberikan curahan perhatian dan perlindungan atau malah keduanya.²³

Berbagai balasan bagi pemelihara anak yatim seperti yang terdapat dalam hadist berikut ini :

خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشُرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ فِيهِ يَتِيمٌ يَسَاءُ إِلَيْهِ
 رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

“Sebaik-baik rumah dikalangan kaum muslim ialah rumah yang didalamnya terdapat anak yatim yang diperlakukan dengan baik, dan seburuk-

²²Ust Irfan Supandi dan Ummu Harist, *Keajaiban Mengasuh Anak Yatim*, (Solo: Ziyad Books, 2008), hlm. 15.

²³Nurul Chomaria, *Cara Kita Mencintai Anak Yatim*, (Solo: Aqwan, 2014), hlm.14.

buruk rumah di kalangan kaum muslim ialah rumah yang didalamnya anak yatim yang diperlakukan dengan buruk” (HR.Ibnu Majah)²⁴

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنَا وَ يَأْبَعُنْ كَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ
بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى وَأَشَارَ بَيْنَهُمَا رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di syurga seperti ini, beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta beliau merenggangkan keduanya” (HR.Muslim)²⁵

Agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Termasuk pula, hak anak yatim dari keseluruhan kaum muslim yang tinggal di sekitarnya. Sebelum islam datang, nasib anak yatim begitu tragis. Dalam keadaan miskin, terungut kasih sayang dari orangtua, banyak pula dari mereka yang harus bertahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, walaupun menisbatkan diri sebagai budak. Posisi ini sangatlah rentan terhadap perampasan harga diri, penindasan sekaligus penganiyaan.

Oleh sebab itu, kedatanagan Islam sangat menjunjung tinggi hak setiap umat manusia, walaupun mereka tak ber-ayah, tak ber-ibu dan dalam kondisi teramat miskin. Kedua hadis di atas menyerukan setiap muslim untuk memuliakan anak yatim. Jaminannya tidak hanya bisa didapatkan secara langsung di dunia ini, di akhirat pun akan memperoleh surga, dan posisinya akan bersanding dengan Rasulullah SAW.

²⁴ Nurul Chomaria, *Cara Kita Mencintai Anak Yatim ...*, hlm. 15.

²⁵ Nurul Chomaria, *Cara Kita Mencintai Anak Yatim ...*, hlm. 16.

Perlindungan atas anak (yatim dan bukan anak yatim) serta orang perempuan dalam keluarga antara lain ditemukan dalam UU No 23 tahun 2004, yang dalam pasal 1 angka 1 mendefinisikan KDRT (kekerasan dalam rumah tangga). Mengenain perlindungan anak yatim, Undang-undang Nomor 2 tahun 2007 tentang penanganan permasalahan hukum dalam rangka pelaksanaan rehabilitasi dan rekontruksi wilayah dan kehidupan masyarakat di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias Sumatera Utara menjadi Undang-undang, dalam pasal 31 menyebutkan :

1. Anak di bawah umur yang orang tuannya meninggal atau tidak cakap bertindak menurut hukum, maka harta kekayaan dikelola oleh wali sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.
2. Orang-orang tidak cakap bertindak menurut hukum, maka harta kekayaan dikelola oleh wali sesuai dengan peraturan perundang-undang.

Sedangkan dalam pasal 32 disebutkan :

1. Dalam hal pihak keluarga tidak mengajukan permohonan wali maka Baitul Mal atau Balai Harta peninggalan sebagai wali pengawas mengajukan permohonan penetapan wali kepada pengadilan.
2. Permohonan penggantian wali dapat diajukan oleh Baitul Mal atau Balai Harta peninggalan

Mengenain pengurusan harta anak yatim sebelum ada wali yang sah (resmi, melalui penetapan pengadilan), menurut Undang-undang 23 tahun 2002, pasal 35 ayat 1 menyebutkan: dalm hal anak belum mendapatkan penetapan

pengadilan mengenai wali, maka harta kekayaan anak tersebut dapat di urus oleh Balai Harta peninggalan atau lembaga lain yang mempunyai kewenangan untuk itu.

Didalam al-qur'an, Allah menyebutkan urusan anak yatim sebanyak 22 kali. Dan dari 22 yang disebutkan dalam Al-qur'an ada 3 hal sangat penting yang harus diperhatikan yaitu berbuat baik kepada anak yatim, hak-hak yatim, dan harta anak yatim.

1. Berbuat baik kepada anak yatim

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ق إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya : Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersukutkan-Nya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sumbong dan membangga-banggakan diri. (An-Nisa': 36)

2. Hak-hak anak yatim

Anak-anak yatim harus mendapatkan hak-haknya sebagaimana anak-anak lain yang mendapatkan hak-hak dari ayah mereka.²⁶ Syari'at islam mengharuskan agar anak yatim mendapatkan kasih sayang, kelembutan dan pendidikan baik yang dapat membentuknya menjadi manusia shaleh dalam kehidupannya. Berkenaan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman.

²⁶Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm.55.

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾

Artinya : *Bukankah dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu dia melindungimu ? (6) dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung²⁷, lalu dia memberikan petunjuk. (7) Dan dia mendapatimu sebagai sebagai seorang yang kekurangan, lalu dia memberikan kecupan. (8) (Adh-dhuha: 6-8)*

Didalam surat diatas, menjelaskan tentang tentang 3 hak anak yatim yaitu hak untuk mendapatkan perlindungan dan keamanan, hak untuk mendapatkan petunjuk atau pendidikan dan hak untuk mendapatkan kecukupan atau nafkah dan biaya untuk kehidupannya. Di lembaga PKPU anak yatim yang yang tinggal di asrama PKPU tersebut mendapatkan hak nya, dalam bentuk pendidikan, keagamaan dan ekonomi.

3. Harta anak yatim

Hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan hak harta anak yatim adalah keadaan anak tersebut ditinjau dari sisi ekonominya. Seringkali pandangan pandangan terhadap anak yatim tersebut hanya mengarah kepada kemiskinan dan kekurangan harta, sehingga anak yatim dipandang selalu dipandang sebagai anak yang sangat membutuhkan bantuan ekonomi. Padahal tidak semua anak yatim yang ditinggalkan dalam keadaan miskin, terkadang mereka memiliki harta warisan yang ditinggalkan oleh orangtuanya, sehingga anak tersebut memiliki hak untuk mendapatkan hartanya. Oleh sebab itu firman Allah dalam Al-qur'an tidak hanya berupa perintah untuk mengeluarkan harta

²⁷Yang dimaksud dengan bingung disini ialah kebingungan untuk mendapatkan kebenaran yang tidak bisa dicapai oleh akal, lalu Allah menurunkan wahyu kepada Muhammad SAW sebagai jalan untuk memimpin Ummat menuju keselamatan dunia dan akhirat.

untuk mengamankan anak yatim tetapi juga berisi perintah untuk mengamankan dan memelihara harta anak yatim.

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلَوْنَ
سَعِيرًا ﴿١٠﴾

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk kedalam api yang menyala-nyala. (An-Nisa' : 10)*

Di dalam Al-qur`an pun sudah dijelaskan bagaimana seharusnya memperlakukan anak yatim atau piatu, karena anak yatim dan piatu harus diperlakukan dengan cara yang sangat baik. Allah pun melarang memperlakukan anak yatim dan piatu sewenang-wenangnya, bahkan dalam surat Al-maun Allah menggolongkan orang-orang yang berlaku sewenang-wenang pada anak yatim termasuk pendusta agama.²⁸

Dilembaga PKPU mengutamakan anak yatim, karena anak yang ditingalkan bapaknya banyak memerlukan bantuan, terutama bantuan dalam segi ekonomi. Dan untuk anak piatu, apabila ayahnya sudah menikah lagi, maka anak tersebut tidak lagi dimasukan namanya dalam data PKPU, karena anak tersebut sudah memiliki ibu pengganti. Di lembaga PKPU tidak hanya anak yatim dan piatu, tetapi juga orang-orang miskin yang betul-betul membutuhkan bantuan dan orang-orang dalam bencana, mereka InsyaAllah siap membantu.

²⁸ Nurul Chomaria, *Cara Kita Mengcintai Anak Yatim*, (Solo: Aqwan, 2014), hlm. 67.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah membuat PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diharapkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Menurut Suharsimi Arikunto mengartikan bahwa deskriptif analisis adalah sebagai suatu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa sarta menarik kesimpulan dari data tersebut.²

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Menurut Abdurrahman Fathoni penelitian lapangan (*Field Research*) adalah suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah dengan menggunakan metode deskriptif analisis.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk meneliti keadaan yang berlangsung pada saat ini yang berhubungan dengan **“Peran Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim dan Piatu di Aceh Besar”**

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. 3, (Jakarta: PT Bumi Aksa, 2009), hal. 47.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 106.

³ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 Mei 2018 sampai dengan 11 Juli 2018. Lokasi penelitian ini diadakan di kantor cabang PKPU Jl. Reformasi, Desa Santan, Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, yang dikhususkan pemberdayaan anak yatim di Kabupaten Aceh Besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid terhadap suatu penelitian maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu sebuah metode untuk mengumpul data kualitatif dan peneliti melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti untuk mendapatkan pengamatan suatu fenomena adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴ Menurut S Margono Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁵

⁴ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia, 1997), hal. 32.

⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. . . , hal. 173.

Observasi akan dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap program dan kegiatan lembaga PKPU dalam pemberdayaan anak yatim di Kabupaten Aceh Besar, tepatnya di kantor cabang PKPU di Desa Santan, Kecamatan Ingin Jaya.

2. Wawancara

Menurut Denzin wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain.⁶ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁷

Wawancara mendalam, adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang, yaitu interview (yang mengajukan pertanyaan) dan interviewee (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).⁸ Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dari penelitian yang dilakukan dengan cara percakapan langsung antara peneliti dengan Ketua Lembaga PKPU Bapak Hamdani, Manager Kemitraan PKPU Ibu Surya Ningsih, Manager Program PKPU Bapak Didi Apriadi, Staff Operasional PKPU Bapak Taufik dan masyarakat, untuk mendapat informasi yang akurat peneliti melakukan

⁶ James Ablack & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Cet 4, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 306.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

⁸ Lexy H Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135.

wawancara mendalam berbentuk terbuka dan secara bebas dengan menggunakan pedoman atau panduan soal dalam mengajukan pertanyaan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹⁰ Dokumentasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, brosur dan agenda¹¹ yang berkaitan dengan peran lembaga PKPU dalam pemberdayaan anak yatim.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan penyajian sebagai temuan bagi orang lain.¹² Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan peran PKPU dalam pemberdayaan anak yatim di Aceh Besar. Peneliti harus mempunyai beberapa langkah dan petunjuk dalam pengolahan data seperti,

⁹Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 193.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 130.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. . . , hlm. 130.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 34.

reduksi data yakni data yang dikumpulkan kemudian diolah bertujuan untuk mengetahui informasi dari proses penelitian, kemudian *display* data yakni menyajikan data dan membuat rangkuman serta menarik kesimpulan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Letak Kabupaten Aceh Besar

1. Letak geografis

Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum dimekarkan pada akhir tahun 1970-an, ibu kota kabupaten Aceh Besar adalah kota Banda Aceh. Setelah kota Banda Aceh berpisah menjadi Kotamadya tersendiri, ibukota kabupaten dipindahkan ke Jantho di Pegunungan Seulawah. Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 23 kecamatan, 68 mukim, dan 604 *gampong/desa*. Jarak antara pusat-pusat kecamatan dengan pusat kabupaten sangat bervariasi. Kecamatan Lhoong merupakan daerah yang paling jauh, yaitu berjarak 106 km dengan pusat ibu kota kabupaten (Jantho).

Kabupaten Aceh Besar terletak pada garis 5,05° - 5,75° Lintang Utara dan 94,99° - 95,93° Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya, Sebelah timur dengan Kabupaten Pidie, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia. Luas wilayah kabupaten Aceh Besar adalah 2.903,50 km², sebagian besar wilayahnya berada di daratan dan sebagian kecil berada di kepulauan. sekitar 10% desa di Kabupaten Aceh Besar merupakan desa pesisir.¹ Kabupaten Aceh Besar terletak dekat dengan garis khatulistiwa, sehingga tergolong beriklim tropis dengan bekisar suhu 26,3°C – 28,3°C.

¹BPS Kabupaten Aceh Besar Tahun 2017

2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Besar menurut hasil estimasi tahun 2016 adalah 400.913 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 205.412 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 195.501 jiwa dengan sex ratio 105,07. Jika dilihat dari jumlah penduduk di tingkat kecamatan, kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan *Darul Imarah* yang berjumlah 53.177 jiwa, sedangkan kecamatan yang paling sedikit adalah jumlah penduduknya adalah Kecamatan *Leupung* yaitu sebanyak 2.919 jiwa.

Walaupun penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Darul Imarah, kecamatan Krueng Barona Jaya ternyata menjadi kecamatan terpadat. Ada sekitar 2.315 jiwa/km² di kecamatan Krueng Barona Jaya. Darul Imarah menjadi kecamatan terpadat kedua dengan rata-rata 2.184 jiwa/km². Sedangkan yang terjarang terdapat di kecamatan kota Jantho yaitu hanya 16 jiwa/km².²

Tabel Statistik Kependudukan Kabupaten

Aceh Besar, 2015-2016

Uraian	2015	2016
Jumlah Penduduk	392,584	400.913
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	136	138
Jumlah Rumah Tangga	90.858	92.786
Sex Ratio (%)	105,12	105,07
Penduduk Menurut Menurut Kelompok Umur		
0-14 Tahun	29,77	29,60

² BPS Kabupaten Aceh Besar Tahun 2017

15-64 Tahun	66,11	66,20
<65 Tahun	4,12	4,20

Sumber :BPS Kabupaten Aceh Besar (Proyeksi Penduduk 2015-2016)

3. Perekonomian

Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah 604 *gampong* (desa) tersebar di 23 kecamatan, hingga saat ini memiliki area persawahan dengan luas 30.521 hektare. Terdiri dari sawah irigasi teknis 12.596 ha, sawah irigasi sederhana 4.480 ha, dan sawah tadah hujan 13.445 ha.³ Sektor pertanian merupakan dampak yang paling berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat selain perkebunan, peternakan, kehutanan, pariwisata dan perikanan di Kabupaten Aceh Besar . Karena pada dasarnya sekitar 30% dari luas daratan adalah lahan pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu, pertanian dan pangan menjadi sektor andalan utama bagi pertumbuhan ekonomi

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan serangkain usaha untuk pengembangan bangsa, pengembangan bangsa itu akan dapat diwujudkan secara nyata dengan usaha menciptakan pegetahuan-pengetahuan yang tinggi untuk mencapai cita-cita anak bangsa. Anak-anak tida jauh dari pendidikan, karena orang tua hanya ingin pendidikan terbaik untuk anaknya agar anak-anaknya dapat mencapai cita-cita yang diimpikannya dan mengubah masa depannya kelak, karena menurut kebanyakan orang tua bahwasanya keberhasilan anak adalah keberhasilan orang

³BPS Kabupaten Aceh Besar Tahun 2017

tua, karena orang tua yang ingin anaknya berhasil akan mendidik anaknya sejak dini dengan baik dan benar. Jika dilihat dalam pandangan Islam pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai insan yang bertaqwa, sebab taqwa merupakan sebaik-baiknya bekal untuk menghadapi hari esok. Pendidikan sangat penting bagi sang anak, karena dengan anak tersebut berpendidikan maka orang tuanya akan tau seberapa besar kemampuan anaknya, sehingga orang tua akan menempatkan anaknya ke pendidikan yang lebih baik lagi.

Tidak hanya pendidikan dalam bentuk ilmu pengetahuan di sekolah, pendidikan agama juga sangat diperlukan untuk anak-anak, karena dengan pendidikan agama yang baik maka niscaya sang anak tidak hanya mendapatkan ilmu pendidikan pengetahuan sosial dan sebagainya, akan tetapi juga mendapatkan pendidikan akhirat kelak. karena pada hakikatnya pendidikan tidak hanya di sekolah dan di majlis ilmu, akan tetapi juga dari keluarga dan lingkungan sekitar.

5. Jumlah Anak Yatim/piatu

Jumlah anak yatim yang sudah terdata pada tahun 2017 diperkirakan kurang lebih 2.306 anak. Baik yang laki-laki maupun yang perempuan. Dengan anak yatim yang begitu banyak, maka hadirilah PKPU yang membantu anak-anak yatim tersebut, mungkin tidak semua anak yatim di Aceh Besar yang di bantu oleh lembaga PKPU tetapi ada 1.150 anak yatim di Aceh Besar sudah terdata di lembaga PKPU, anak yang terdata tersebut di ambil dari Kemensos dan kemudian dilakukan pengecekan kembali menurut gampong masing-masing anak. 250 anak yang terdata di Pondok Perempuan di Cot Suruy Kecamatan Blang

Bintang, dan 55 anak ada di Pondok Siem⁴. sedangkan yang lainnya adalah anak yatim/piatu yang non pondok. anak yatim yang non pondok juga mengikuti kegiatan PKPU setiap bulannya, anak-anak yatim/piatu yang sudah di data oleh PKPU sama-sama dibina oleh pihak PKPU.

B. Gambaran Umum PKPU

Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) merupakan sebuah lembaga yang peduli dan mensejahterakan anak yatim/piatu, yang berdiri pada tanggal 10 Desember 1999 sebagai lembaga swadaya masyarakat dengan badan hukum yayasan yang bergerak dibidang sosial. Dalam perkembangan lembaga PKPU tersebut mengutamakan kesejahteraan anak-anak yatim/piatu dengan dana-dana yang terkumpul dari zakat, infaq, sadaqah yang diberikan oleh masing-masing individu untuk membantu lembaga PKPU tersebut sebagai lembaga anak yatim.

Dalam perkembangan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) menyadari bahwa potensi dana umat berasal dari zakat, infaq yang sangat besar, dengan dana-dana yang terkumpul tersebut digunakan untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat miskin dan anak yatim/piatu. Pada tanggal 8 Oktober 2001 Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) mendapatkan pengukuhan sebagai lembaga amil zakat nasional sesuai dengan SK Menteri agama RI No 441. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar, karena PKPU tidak hanya memberdayakan anak yatim tetapi juga memberdayakan masyarakat miskin.

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, sebagai ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) memberikan dan menyampaikan kewajiban yang dipercayakan kepada lembaga tersebut sesuai dengan amanah serta profesional, adil dan transparan hingga kepercayaan donatur dan bantuan yang diberikan pada lembaga tersebut semakin meningkat.⁵ PKPU sendiri berkomitmen dalam rangka memfasilitasi antara anak yatim/piatu di satu pihak dengan fakir miskin dilain pihak, kerja yang amanah dan profesional merupakan keharusan bahkan tuntunan yang hendak di wujudkan dalam kultur dan etos kerja. Pemisahan antara anak yatim dan fakir miskin karena perbedaan donaturnya.

Kantor Pusat PKPU beradda di Jakarta, jaringan PKPU di Indonesia sangat luas, PKPU memiliki 13 kantor cabang yang tersebar di Indonesia salah satu kantor cabangnya ada di Aceh. Selain jaringan luas, PKPU merupakan lembaga kemanusiaan yang memiliki program-program yang dapat disesuaikan dengan kondisi donatur. PKPU hadir dalam sebuah solusi peduli, tampil menjadi salah satu lembaga kemanusiaan yang profesional menghadapi perubahan zaman.

PKPU punya peran yang sangat penting bagi kehidupan bersosial kedua arah, yaitu bagi pemberi bantuan dan bagi penerima bantuan. Di sisi pemberi, PKPU memberikan kemudahan bagi tiap orang untuk beramal, bersedekah atau member bantuan atas bencana dan seterusnya. Di sisi penerima PKPU berperan penting karena menyediakan akses agar bantuan sampai kepada yang membutuhkannya.

⁵ www.pkpu.or.id. Di akses pada tanggal 22/03/2018

1. Legal Formal

- a. Pada tanggal 8 Oktober 2001, PKPU di tetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan SK Menteri Agama No.441.2001
- b. Pada 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di PBB sebagai NGO in special consultive stastus with economic social council at United Nation.
- c. Pada tanggal 29 Januari 2010, PKPU resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional (ORSOSNAS) berdasarkan SK Menteri Sosial RI No.08/HUK/2010
- d. Pada 8 Oktober 2010, PKPU terdaftar di UNI Eropa dengan nomor registrasi Europeaid ID No.2010-CSD-1203198618.
- e. PKPU cabang aceh juga sudah terdaftar di PP2TSP di Kantor Gebenur Aceh pada tahun 2017, sebagai lembaga sosial di Aceh yang legal.⁶

2. Visi dan misi

Dalam suatu lembaga pasti terdapat visi dan misi untuk memotivasi lembaga tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun visi dan misi Lembaga PKPU cabang Aceh adalah sebagai berikut :

Visi : Menjadi lembaga kelas dunia yang terpecaya dalam membangun kemandirian.

Misi :

- a. Mendayagunakan program-program yang dijalankan dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian.

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

- b. Menjalinkan kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis dan organisasi masyarakat sipil atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.
- c. Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran organisasi masyarakat.
- d. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum kerjasama, dan program sosial kemanusiaan penting lainnya di level nasional, regional dan global.⁷

Lembaga PKPU menjalankan tata kelola kelembagaan yang baik, yaitu : keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, professional, kewajaran lalu menjadikan fondasi dalam membangun lembaga. Di mana pedayagunaan program, kemitraan strategis, riset dan pengembangan, pembangunan kapasitas, serta kejr sama nasional, ragional, dan global akan menjadi pilar penopang untuk terwujudnya visi lembaga .

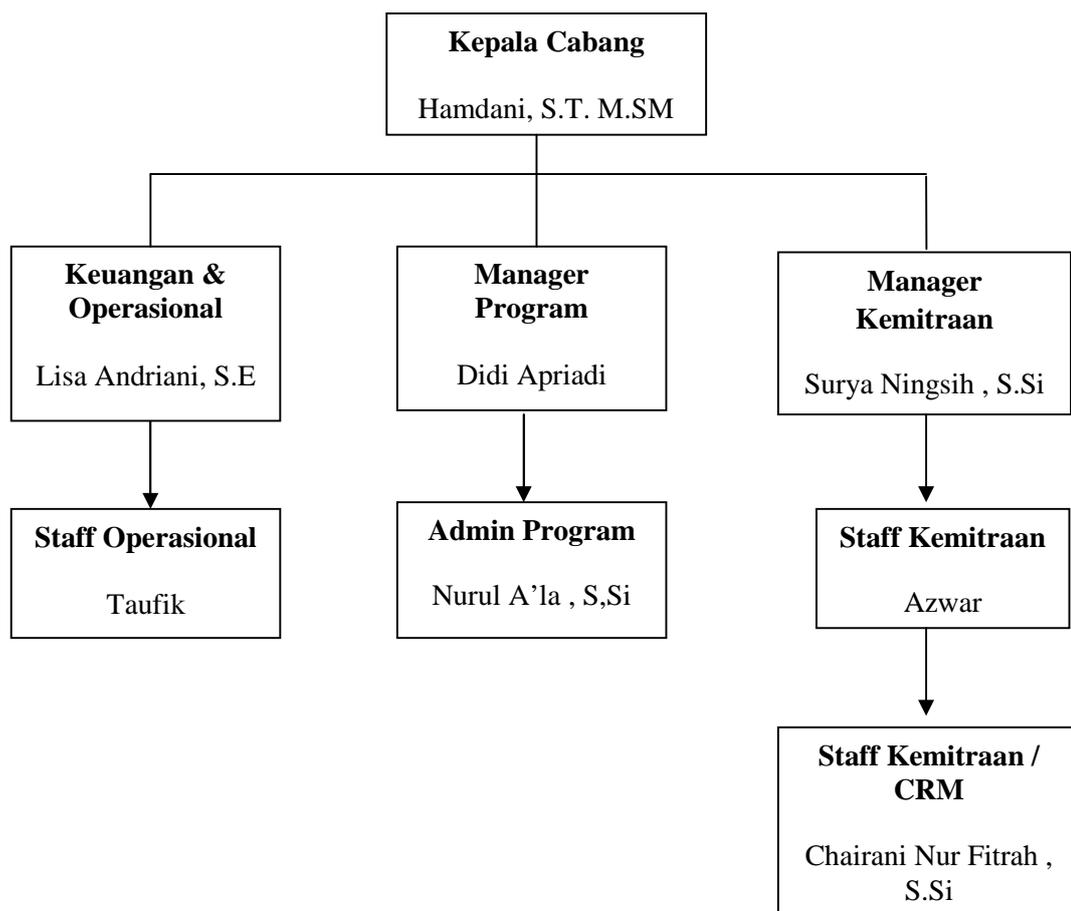
3. Struktur Lembaga Organisasi

Adanya struktur organisasi mempunyai arti penting bagi lembaga kemanusiaan PKPU, sebab dengan adanya struktur tersebut diharapkan rencana dan kegiatan yang berkenaan dengan kesejahteraan umat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Untuk tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas, maka PKPU membuat *job description* untuk masing-masing bidang.

⁷Hasil Dokumentasi dari Kantor Cabang PKPU Aceh, Jumat tanggal 25 Mei 2018

Lembaga PKPU Cabang Aceh saat ini dikendalikan oleh struktur yang didalamnya terdapat kepala cabang dan tiga bidang, yaitu : bidang keuangan yang membawahi staff operasional, bidang manager program yang membawahi admin program dan bidang manager kemitraan yang membawahi staff kemitraan dan CRM.⁸ Disamping itu PKPU juga didukung oleh relawan untuk merespon tuntutan lapangan, misalnya ketika terjadi bencana alam, dan biasanya yang menjadi relawan adalah masyarakat, mahasiswa dan juga siswa SMA.

Adapun struktur kepengurusan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Cabang Aceh yaitu⁹ :



⁸ Hasil Dokumentasi dari Brosur Kantor Cabang PKPU Aceh, Tanggal 25 Mei 2018

⁹ Hasil Dokumentasi dari Brosur Kantor Cabang PKPU Aceh, Tanggal 25 Mei 2018

4. Program PKPU

Sampai saat ini, PKPU Kantor Pusat Jl.Raya Condet No 27 G, Batu Ampar, Jakarta Timur memiliki 3 Program unggulan yang sering disebut sebagai Program Nasional yaitu¹⁰ :

a. Initiative For Empowerment (inisiatif untuk pemberdayaan)

Sejumlah program pemberdayaan yang dilaksanakan ditingkat individu, keluarga dan lingkungan bedasarkan potensi masyarakat dan potensi wilayah program. Hal tersebut dilakukan untuk membangun kewasdayaan masyarakat dan kualitas hidup serta kesejahteraan yang berkelanjutan. Adapun yang dilakukan oleh program ini ialah¹¹ :

1. Keluarga multi penghasilan, merupakan program peningkatan pendapatan masyarakat melalui pembentukan keluarga multi penghasilan. Dalam program ini ada berbagai aktivitas sebagai bentuk pemberdayaan, meliputi motivasi bisnis, pelatihan dan pendamping perencanaan bisnis, pemberian bantuan modal, pendampingan pelaksanaan bisnis, hingga tercapai peningkatan penghasilan bagi keluarga yang menerima bantuan program.
2. Bangunan industri desa, merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan tujuan membentuk industri desa melalui pengoptimalan usaha pengolahan produk unggulan desa secara terintegrasi. Ada empat tahap yang dilakukan dalam program ini, yaitu pembentukan kelembagaan usaha, perencanaan bisnis, pengadaan rumah produksi, serta kegiatan produksi & pemasaran.

¹⁰ Dokumentasi dari Profil of PKPU Human Initiative (Program Kami), Jumat tanggal 25 Mei 2018

¹¹ PKPU Human Initiative, *Program Catalog*, Dokumentasi tanggal 25 Mei 2018

3. Wash (water, sanitation and hygiene), merupakan program pemberdayaan yang bertujuan untuk mendekatkan akses sanitasi kepada masyarakat. Kegiatan utama program ini yaitu pembentukan kader sanitasi, memfasilitasi pemacu untuk menghentikan BABS (Buang Air Besar Sembarangan), dan pemenuhan sarana sanitasi.
4. Pembangunan infrastruktur, merupakan program pembangunan berbagai kebutuhan masyarakat berdasarkan potensi wilayah. Program seperti pembangunan sekolah, masjid, rumah dan bangunan lainnya sebagai tempat pemberdayaan.
5. Segitiga (Sahabat Gizi Kita), merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menurunkan angka balita kurang gizi dengan tiga aktivitas utama yaitu pelatihan kader, pemberian makanan tambahan (PMT) dan sekolah gizi.
6. Beastudimuda, merupakan program bantuan pendidikan berupa biaya, pembinaan dan asrama hingga lulus yang diberikan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b. Initiative For Disaster (inisiatif untuk bencana)

Sejumlah program yang bertujuan mengurangi dampak bencana melalui pemberdayaan potensi dan kapasitas masyarakat untuk mengenali potensi bencana dan membuat persiapan menghadapi bencana. Selain tindakan preventif, PKPU juga menyiapkan tim yang akan dikerahkan jika terjadi bencana. Tidak hanya terjadi bencana, PKPU juga mendampingi hingga kondisi masyarakat membaik.

Adapun yang dilakukan untuk program ini¹² :

1. Program DRR atau Pengurangan resiko bencana (PRB) bertujuan untuk mengurangi ancaman bencana dan mengurangi dampak buruk dari suatu ancaman bencana, dengan cara mengedukasi seseorang atau suatu komunitas.
2. Emergency response, program tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana. (UU No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana)
3. Recovery, yaitu suatu proses yang dilalui agar kebutuhan pokok terpenuhi setelah terjadinya bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

c. Initiative For Children (inisiatif untuk anak)

Sejumlah program yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak-anak, baik yatim maupun dhuafa. Dukungan yang diberikan berupa psikologis maupun operasional.¹³

Program tersebut meliputi:

1. Beasiswa pendidikan
2. Pemenuhan pelengkapan sekolah dan pelengkapan beribadah¹⁴

¹² PKPU Human Initiative, *Program Catalog*, Dokumentasi tanggal 25 Mei 2018

¹³ PKPU Human Initiative, *Program Catalog*, Dokumentasi tanggal 25 Mei 2018

Pada PKPU Cabang Aceh Jl.Reformasi, Desa Santan, Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar juga memiliki 3 program yang dijalankannya, ialah¹⁵ :

a. Pemandokan

Program pemandokan merupakan program yang PKPU berikan untuk anak-anak yatim/piatu yang ingin tinggal di pemandokan, program tersebut untuk membangun rasa kemandirian dan menghadirkan rasa peduli sesama. Adapun kegiatan dalam pemandokan tersebut ialah:

1. Les Komputer, di setiap pemandokan PKPU dan bagi anak yang nonpondok mengikuti les computer di pondok bagi yang dekat pondok.
2. Tahfiz (hafalan jus 30), yang di khusukan untuk anak pondok
3. Ilmu Kitab (kitab fardhu a`in, kitab ahlak, kitab fiqh dan kitab kuning atau jawoe), merupakan kegiatan di pondok.
4. Menjahit, sudah ada ruko di gampong Santan, Kecamatan Ingin Jaya yang bernama Cempaka.¹⁶
5. Berkebun
6. Pembengkelan

b. Program Kafalah Yatim

Program ini merupakan bantuan baiya dan pemberdayaan untuk yatim dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, pembinaan, pelatihan dan kesehatan.

Dalam program kafalah yatim terdapat subprogramnya seperti:

¹⁴PKPU Human Initiative, *Program Catalog*, Dokumentasi tanggal 25 Mei 2018

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, 3 Juli 2018

1. Berbagi bingkisan yatim
2. Belanja bareng yatim
3. Baju baru yatim
4. Buka bareng yatim
5. Santunan yatim
6. Bingkisan lebaran
7. Penyaluran zakat fitrah dan fidyah.

Setiap program yang berjalan berdasarkan temanya pada setiap tahunnya. Apabila sudah tahun baru sekolah maka PKPU memberikan bingkisan yatim dan belanja bareng yatim, dan pada bulan ramadhan PKPU akan memberikan buka bareng yatim, dimana anak yatim yang di pemonjakan akan buka bersama semua staff PKPU dan anak yang non pondok juga akan berbuka bersama staff PKPU berdasarkan daerah masing-masing, dan yang diberikan lainnya seperti baju baru yatim, bingkisan lebaran, santunan yatim dan penyaluran zakat fitrah dan fidyah.

c. Program Beasiswa

Merupakan program bantuan pendidikan bagi siswa/i SD s/d SMA, bagi anak yatim, dhuafa yang tidak menerima bantuan dari pihak lain. Dengan subprogramnya beasiswa pendidikan dan uang saku. PKPU juga mengharapkan kepada anak-anak yang menerima beasiswa tersebut dapat digunakan sesuai dengan keperluan pendidikan, dengan itu setiap pengambilan dana diharapkan selalu kehadiran orang tua atau wali pengasuh bagi yang sudah yatim piatu.

5. Aktivitas PKPU di Aceh

PKPU merupakan sebuah lembaga yang tanggap darurat, siap membantu kapan saja, lembaga PKPU merupakan lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan anak yatim dan masyarakat. Setiap aktivitas-aktivitas yang PKPU lakukan akan diberitahukan kepada donatur-donatur yang sudah terhubung dengan PKPU.

Lembaga PKPU di Aceh lebih menfokuskan aktivitas untuk pemberdayaan yatim/piatu seperti menfokuskan anak pada hafalan alquran, ekstrakurikuler, pemberdayaan ekonomi. Untuk yatim di Aceh ada 2 (dua) kategori, yaitu yatim pondok dan yatim non pondok. Untuk yatim yang non pondok melakukan pertemuan persembinggu satu kali, dan setiap anak-anak non pondok mempunyai pengasuh atau pembina masing-masing, untuk melatih skill anak dan membentuk anak yang berahlaktul karimah juga menjadi anak yang mandiri.¹⁷ Palatihan skill yang berjalan sampai saat ini ialah skill menjahit, dan lembaga PKPU sudah membuat sebuah usaha menjahit, yang mana anak-anak yang sudah terlatih akan dimasukkan kedalam usaha menjahit tersebut. Tempat usaha menjahit tersebut terletak di Desa Santan Kecamatan Ingin Jaya yang bernama Cempaka.¹⁸

Tujuan lembaga PKPU membuka usaha jahit tersebut ialah agar anak-anak yang skill menjahitnya sudah terlatih tidak sia-sia dan akan di masukkan ke dalam

¹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

¹⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 mei 2018

usaha menjahit tersebut supaya anak yatim yang tidak melanjutkan pendidikan dipengguruan tinggi lagi tidak menjadi pengangguran nantinya.

Lembaga PKPU juga ikut serta dalam menyembelih qurban setiap lebaran idul adha, karena lembaga tersebut juga menyumbangkan hewan qurban untuk dibagikan kepada setiap anak yatim/piatu dan masyarakat miskin. pada tahun 2016 dan 2017 PKPU mendapatkan sertifikat penghargaan atas qurban terbaik dari pemerintah atas sumbangan hewan qurban yang akan dibagikan kepada anak yatim dan masyarakat miskin.

a. Wilayah aktivitas PKPU

Wilayah Banda Aceh, Aceh Besar, Lhoksemawe dan Meulaboh merupakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh lembaga PKPU. Karena lembaga PKPU dikenal sebagai lembaga yang tanggap bencana, jadi PKPU siap turun tangan di wilayah-wilayah yang terjadi bencana. Lembaga PKPU secara nasional memang sudah dikenal sebagai lembaga yang peduli terhadap umat muslim, maka dari itu lembaga tersebut selalu siap siaga terhadap bencana di wilayah mana saja yang membutuhkan bantuan.¹⁹

Untuk aktivitas YKS (Yatim Keep Smile) dalam aktivitas tersebut PKPU melakukan pembagian santunan, perlengkapan lembaga PKPU melakukan di seluruh Aceh disetiap Kabupaten, tetapi anak-anak yang mendapatkannya ialah anak yatim/piatu yang memiliki prestasi yang baik. Pemilihan sesuai prestasi

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

dilakukan agar anak-anak yang tidak mendapatnya menjadi termotivasi dan meningkatkan minat belajar bagi anak.

b. Fasilitas terbaik PKPU

Lembaga tersebut memuaskan masyarakat dengan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan anak yatim/piatu. Jika sedang terjadi bencana PKPU turut membantu dengan program tanggap darurat, seperti fasilitas mobil ambulance. Program dapur air dengan fasilitas pangan, karena yang sangat dibutuhkan ketika terjadi bencana ialah kebutuhan akan pangan. Pada program serambi nyaman PKPU memberikan fasilitas tenda pengungsian yang di dalamnya lengkap dengan tempat tidur dan kipas angin, yang diutamakan dalam program serambi nyaman ini ialah ibu-ibu hamil, anak-anak dan orang tua.

Sedangkan fasilitas yang diberikan Lembaga PKPU untuk anak yatim ialah Pemandokan, karena setiap anak-anak yang ada di pondok tersebut memiliki bus khusus untuk berangkat sekolah, setiap kamar di lengkapi dengan kasur, lemari dan kipas angin.²⁰ PKPU memberikan fasilitas yang terbaik bagi anak-anak yang ada di pondok, agar anak tersebut merasakan kenyamanan dan merasa betah berada di pondok.

c. Kerja sama PKPU dengan pemerintah, masyarakat dan organisasi

Setiap aktivitas-aktivitas yang PKPU lakukan selalu mendapatkan respon positif dari pemerintah dan masyarakat, baik itu dalam menjalankan aktivitas

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

kampung tangguh, keluarga multi penghasilan, perekonomian, tanggap darurat bencana dan sebagainya pemerintah dan masyarakat juga ikut membantu baik dalam bentuk dana dan tenaga kerja. Karena kepedulian PKPU yang sangat baik, banyak donatur yang sangat puas dengan apa yang telah dikerjakan oleh lembaga. Organisasi yang berkejar sama dengan lembaga PKPU ialah organisasi OKI dari Turki, Arozah dari Malaysia, IAH dari Turki dan PLN Aceh

C. Peran PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/piatu

PKPU merupakan sebuah lembaga yang peduli terhadap anak yatim dan piatu, di dalam lembaga PKPU kesejahteraan anak yatim sangat di utamakan, termasuk dalam pendidikan, perekonomian dan juga kesehatan. PKPU juga mendirikan yayasan atau pondok di Aceh Besar, yayasan atau pondok untuk anak laki-laki bertempat di Desa *Siem* dan juga yang perempuan di Desa *Cot Suruy* Kecamatan *Blang Bintang*. Anak anak dalam yayasan tersebut di didik akan imu agama seperti tahfiz, ilmu kitab, fiqh, dan juga anak-anak di pondok tersebut juga di sekolahkan.²¹

Dalam suatu lembaga pasti mempunyai peran yang sangat menonjol dalam mencapai target yang di cita-citakan. Pada dasarnya PKPU berkeinginan untuk menciptakan karakter anak islami dan menjadi anak yang mandiri, untuk mencapai target PKPU Aceh Besar telah merumuskan sejumlah perannya dalam berbagai bentuk pemberdayaan, diantara strategi tersebut adalah :²²

²¹Hasil Observasi Lokasi Pemandokan PKPU, Sabtu tanggal 26 Mei 2018

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua PKPU, Jumat tanggal 25 mei 2018

1. Pemberdayaan dilakukan Sesuai dengan Bakat dan Minat

peranan pertama PKPU dalam pemberdayaan anak yatim sebagaimana terlihat dari hasil wawancara langsung dengan kepala cabang PKPU adalah dengan cara melihat minat dan bakat anak-anak.²³ Hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan pemberdayaan yang diterapkan berkaitan dengan bakat, minat dan kemampuan anak, termasuk didalamnya pendidikan skill. Untuk menumbuhkan bakat dan minat anak, lembaga PKPU memberikan berbagai macam pembinaan keterampilan dan kesenian, pendidikan ketrampilan diberikan kepada anak karena untuk mempersiapkan bekal ketrampilan yang akan membantu mereka untuk menuju hidup yang mandiri kedepan nantinya. Diantaranya bakat dan minat yang dikembangkan oleh PKPU ialah :

- a. Menjahit, pembinaan bakat dan minat dalam menjahit sudah membuahkan hasil yang sangat memuaskan, sehingga PKPU mendirikan sebuah ruko yang bernama Cempaka di gampong Santan Kecamatan Ingin Jaya.
- b. Membuat kue, pembinaan ini masih kurang berjalan dikarenakan tidak banyaknya skill anak dalam bakat dan minat ini.
- c. Berkebun, perkebunan PKPU terletak di daerah pondok perempuan di Gampong Cot Suruy di Blang Bintang. Hasil dari perkebunan tersebut kebanyakan di pakai untuk memasak keperluan sehari-hari di pemondokan, jika hasilnya banyak akan di beri juga untuk pondok laki-laki di Gampong Siem dan selebihnya akan dijual, uang yang dihasilkan dari penjualan akan dipakai untuk keperluan anak-anak lainnya.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua PKPU, Jumat tanggal 25 mei 2018

- d. Pembengkelan, pembinaan pembengkelan terletak di daerah pondok siem dan belum berjalan dengan baik.²⁴

Pembinaan ketrampilan dan kesenian tidak hanya di berikan kepada anak didik di pemonndokan saja, tetapi yang non pondok juga mendapatkan pembinaan ketrampilan dan kesenian. Karena sesuai dengan visinya, yaitu ingin membangun kemandirian anak-anak yang sudah terdaftar di lembaga tersebut.²⁵ Tujuan lembaga PKPU sebagaimana tertulis dalam strategi tersebut adalah, supaya anak-anak tidak merasa terpaksa dan bosan jika yang mereka lakukan itu pemksaan, jadi pihak lembaga PKPU hanya ingin kenyamanan bagi sang anak dan terus mengikuti kegiatan yang dilakukan PKPU, kegiatan tersebut guna untuk menciptakan anak yang mandiri kelak.²⁶

Penanaman nilai kemandirian dalam pemberdayaan anak yatim/piatu tidak hanya terbatas pada ketrampilan dan kesenian, tetapi juga dengan kegiatan sehari-hari, jika dirumah mereka ada orang tua yang membantu, tetapi di pemonndokan PKPU melakukannya dengan cara membangun kesadaran anak bahwa pemonndokan PKPU merupakan milik mereka sendiri dan segala pemenuhan kebutuhan menjadi tanggung jawab mereka sendiri. Seperti mencuci pakaian sendiri, menyetrika baju sendiri, dan berhemat dalam belanja. Pihak PKPU hanya memfasilitasi kebetuhan tersebut, dan juga ada peraturan dan tata tertib serta

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Apriadi, Manager Program PKPU, 9 Juli 2018

²⁵ Hasil Dokumentasi dari Kantor Cabang PKPU Aceh 25 mei 2018

²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 mei 2018

jadwal keseharian membuat anak menjadi disiplin sehingga anak-anak tidak bersikap kekanak-kanakan dan terus menerus mengandalkan orang lain.²⁷

Dengan demikian, melalui peran dalam bentuk strategi yang dilakukan PKPU dalam pemberdayaan anak yatim piatu di tetapkan dengan mewujudkan kemandirian anak melalui minat dan bakat yang dimiliki anak. Pihak lembaga PKPU tidak pernah memaksa anak-anak yang terdaftar di PKPU tersebut untuk menjadi seperti yang PKPU inginkan, tetapi tergantung dengan skill yang dimiliki sang anak, pihak PKPU hanya membina anak-anaknya untuk menjadi anak yang mandiri kelak, baik anak yang dalam pemondokan ataupun non pemondokan, hal ini tentunya sesuai dengan tujuan PKPU yaitu ingin mensejahterakan anak-anak yatim dengan memberi kenyamanan serta menjadi masyarakat yang peduli sesama dan menjadi anak-anak yang mandiri.

2. Pemberdayaan Rehabilitas Kemanusiaan

peranan kedua PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu adalah dengan cara melakukan rehabilitasi kemanusiaan. Peranan tersebut dalam bentuk strategi rehabilitasi kemanusiaan berupa:

- a. Rehabilitasi fasilitas kesehatan, agar anak-anak yang berpemondokan di pondok PKPU dapat terjaga kesehatannya, karena mereka merupakan tanggung jawab dari pihak lembaga PKPU, masalah kesehatan tidak hanya anak-anak yang dipemondokan PKPU yang mendapatkannya, tetapi juga anak-anak non pondok. Diantaranya fasilitas kesehatan yang diberikan

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 mei 2018

seperti sahabat gizi kita, dalam kegiatan tersebut anak-anak akan di cek kesehatannya dengan dokter yang di tugaskan oleh lembaga PKPU²⁸.

Fasilitas kesehatan juga berlaku untuk anak yang nonpondok

- b. Rehabilitasi air bersih, sumber air yang ada di pondok baik air minum dan air mandi di jaga oleh pondok masing-masing, agar anak-anak tidak elergi pada air yang dipakai untuk mandi dan memfasilitasi pemicu untuk diare yang biasanya terjadi jika air minum tidak steril.
- c. Rehabilitasi pendidikan, pendidikan merupakan yang sangat penting ditinjau untuk lembaga PKPU, tujuan pendidikan direhabilitasi supaya anak-anak PKPU mempunyai kemampuan dalam segi manapun dan pengetahuan yang tinggi, jika anak tersbut sangat berprestasi maka akan ada beasiswa yang membantu anak tersebut untuk melanjutkan di perguruan tinggi.
- d. Rehabilitasi fasilitas ibadah, kegunaannya supaya anak-anak di pemonudukan PKPU dapat mengetahui ilmu agama dengan baik, seperti mempelajari ilmu fiqih dan tahfiz dan segala ilmu-ilmu agama lainnya. Tujuan rehabilitas fasilitas ibadah supaya anak-anak tidak hanya memikirkan dunia saja tetapi juga mempersiapkan untuk hari akhir kelak dan juga agar anak tersebut tidak ketinggalan dalam hal agama.²⁹
- e. Rehabilitasi fasilitas ekonomi, termasuk bantuan yang diberikan lembaga PKPU terhadap anak-anak di PKPU baik anak yang di pondok maupun yang non pondok diberikan setiap bulan, perbedaanya anak-anak yang di

²⁸Dokumentasi dari PKPU Human Initiative (Program Catalog)

²⁹Hasil Observasi dari Pondok PKPU di Gampong Cot Suruy Blang Bintang, Sabtu tanggal 26 Mei 2018

pondok diberikan lebih banyak dibandingkan yang non pondok. Sedangkan keperluan pendidikan juga di biayai oleh PKPU.³⁰

Melalui peran dalam bentuk strategi tersebut, pihak lembaga PKPU mengontrol semua fasilitas anak, karena kesejahteraan sang anak merupakan hal terpenting dalam menciptakan atau membentuk anak yang terampil di kemudian hari.³¹

Anak yatim/piatu di lembaga tersebut mendapat perhatian secara khusus, mereka mendapatkan pendidikan dan juga bantuan dana dari pihak lembaga PKPU bagi yang berada di pemukiman, dan bagi yang non pondok pun juga mendapatkan perhatian khusus, mereka tetap menghadiri pertemuan dengan anak-anak PKPU lainnya setiap bulan, Mereka juga dapat belajar secara khusus tergantung kemampuan mereka, baik dalam menjahit atau membuat kue bagi perempuan dan juga berkebun dan pembengkelan bagi yang laki-laki. Pada dasarnya PKPU berkeinginan untuk menciptakan karakter anak islami dan menjadi anak yang mandiri.³²

Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan kekuasaan kepada pihak yang tidak berdaya agar mereka lebih mandiri baik secara ekonomi, politik maupun sosial. Karena di dalam Islam pun sudah dijelaskan bahwa kedudukan

³⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat 25 Mei 2018

³¹Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat 25 Mei 2018

³²Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat 25 Mei 2018

anak yatim mendapat perhatian secara khusus.³³ Maka dengan itu, pembedayaan anak yatim/piatu di PKPU sangat diutamakan, anak yatim/piatu di lembaga PKPU mendapat perhatian secara khusus, mereka mendapatkan pendidikan dan juga bantuan dana dari pihak lembaga PKPU bagi yang berada di pemodokan dan juga bagi yang non pondok. Mereka tetap menghadiri pertemuan dengan anak-anak PKPU lainnya setiap bulan, dan juga mereka juga dapat belajar secara khusus yang tergantung dengan kemampuan mereka, baik dalam menjahit atau membuat kue bagi yang perempuan dan juga ada pendidikan berkebun dan pembengkelan bagi yang laki-laki. Setiap anak-anak yang non pondok akan di bina oleh pengurus yang ditugaskan oleh lembaga PKPU perseorang dalam satu mukim.³⁴

Peran orang tua bagi anak sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Anak yatim/piatu tidak bisa merasakan peran orang tua karena mereka tidak mempunyai orang tua yang lengkap, maka dengan hadirnya PKPU anak-anak tersebut dapat terbantu dalam segi hal pendidikan dan perekonomian. Jika dalam sebuah keluarga yang utuh anak tersebut sudah diperkenalkan dengan aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku yang diberika oleh keluarga, maka di lembaga PKPU melakukan pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling penting karena fungsinya untuk menjadikannya masyarakat mandiri.

Peran PKPU adalah mensejahterakan anak yatim dan peduli terhadap anak yatim dengan pemberdayaan anak yatim/piatu, anak yatim dilatih skillnya supaya kelak dia akan mejadi anak yang mandiri dan mempunya rasa sosial yang tinggi,

³³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat 25 Mei 2018

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

yang akan membantu saudara-saudara muslimnya kelak, oleh karena itu pihak lembaga PKPU mamantaa anak-anak dari pendidikan dan ibadah, dan juga perekonomian, agar anak-anak tersebut dapat sejahtera.

D. Program PKPU dalam Pemberdayaan anak Yatim/piatu

Untuk memberikan layanan terhadap masyarakat muslim sampai saat ini banyak lembaga dan yayasan kemanusiaan yang mendirikan dengan lingkup lokal daerahnya masing-masing, sama halnya dengan PKPU, yang membedakan dengan lembaga lain adalah lembaga PKPU mempunyai pondok, pondok laki-laki dan perempuan terpisah, akan tetapi dengan jumlah anak yang terbatas, PKPU juga merupakan sebuah lembaga struktural resmi yang bergerak dalam masalah-masalah sosial.

PKPU mempunyai program-program yang berbeda dengan lembaga lain, Program lembaga PKPU dalam memberdayakan anak yatim bertujuan untuk menciptakan harapan, kebahagiaan dan kemandirian, selalu siap siaga tangani bencana, mewujudkan keceriaan masa depan anak-anak yatim dan dhuafa.³⁵ Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah membuat PKPU mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat³⁶. Diantara program-program PKPU tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, 25 Mei 2018

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

1. Program Pemandokan

PKPU mendirikan dua pondok terhadap anak yatim, yang laki-laki di pemandokan Gampoeng Siem, dan yang perempuan di pemandokan Gampoeng Cot Siruy, Kecamatan Blang Bintang. Program tersebut dilakukan oleh PKPU untuk menghadirkan rasa peduli sesama oleh pihak PKPU dan juga untuk membangun rasa kemandirian sejak dini. Tidak hanya di dua pondok itu saja yang diasuh oleh PKPU, tetapi juga ada beberapa pondok lain yang bekerja sama dengan PKPU, salah satunya Arozah Malaysia yang bertempat di Lhoksenawe, PLN Aceh yang bertempat di pondok Lueng Bata, IAH yang bertempat di Meulaboh.³⁷

Setiap pemandokan sama fasilitasnya. PKPU mempunyai ikatan kerjasama yang baik dengan lembaga organisasi lain, anak-anak yang terdata di organisasi lain juga merupakan anak-anak dari lembaga PKPU, yang membedakannya hanya saja donatur, karena organisasi lain mempercayai PKPU sebagai lembaga yang dapat mensejahterakan ummat. Organisasi lain hanya memberikan dana dan fasilitas pondok, sedangkan PKPU yang mengelola. Sedangkan anak-anak yang terdata di lembaga PKPU menjadi tanggung jawab penuh PKPU cabang Aceh. PKPU di Aceh merupakan lembaga yang legal, yang sudah di akui oleh pemerintah aceh, dari anak 2.306 yang terdata di Kemensos di ambil alih oleh PKPU 1.150 anak.

³⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, 25 Mei 2018

Tabel Jumlah Anak Yatim Pada PKPU
dan Lembaga yang Bekerjasama dengan PKPU Cabang Aceh³⁸

Pemondokan			
Tempat	Nama Pondok	Jumlah anak	Lembaga yang Bekerja Sama
Aceh Besar	PKPU Siem (Laki-laki)	55	PKPU
Aceh Besar	PKPU Cot Siruy (Perempuan)	250	PKPU
Meulaboh	Sahabat Qur'an	20	PKPU
Banda Aceh	Lueng Bata	45	PLN
Lhoksemawe	Arozah	200	Ismam Malaysia
Meulaboh	OKPAH	150	IAH Turki
Non Pondok			
Aceh Besar		845	PKPU
Turki		1.485	OKI

Sumber: Dokumentasi dari Kantor Cabang PKPU Aceh

Program lembaga PKPU di Aceh Besar di difokuskan pada:

- a. Pendidikan, yang bertujuan supaya anak tersebut dapat pengetahuan yang lebih tinggi dan berprestasi.
- b. Les Komputer, bertujuan untuk pengetahuan tehnik yang baik yang sama dengan anak-anak yang mempunyai orang tua dan mempunyai computer di rumah. Pelatihan computer sangat berguna bagi anak-anak PKPU karena apabila anak tersebut tidak ada computer di rumah tetapi dapat menguasai bagaimana cara menggunakan computer dan itu sangat bermanfaat untuk masa depan anak.
- c. Tahfiz dan pelajaran kitab.

³⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat 25 Mei 2018

- d. Pengembangan skill dalam bentuk menjahit, berkebun, membuat kue dan pembengkelan.³⁹

Hal ini berbeda dengan PKPU cabang meulaboh yang fokus program pemondokannya ke Tahfiz Qur'an. Sedangkan lembaga lain yang bekerja sama dengan PKPU, seperti Arozah Malaysia pemodokan tersebut hanya melakukan program pembinaan tergantung dengan minat dan bakat anak pemondokan. Sedangkan dengan lembaga OKI, melakukan pembinaan di rumah masing-masing, atau pada satu tempat yang sudah ditentukan oleh pihak PKPU terhadap anak OKI yang dilakukan satu minggu sekali.

Kepada anak-anak yang sudah terdaftar di lembaga tersebut, santunan perbulan tetap diberikan sesuai kesepakatan dengan organisasi masing-masing, pihak PKPU hanya mengelola saja. yang membedakan PKPU dan lembaga yang bekerja sama dengan PKPU dengan lembaga organisasi lain ialah pemondokan yang terbatas, karena lembaga PKPU memilih anak-anak yang dipemondokan. sedangkan organisasi lain lebih memilih anak-anak dibina oleh orang tua masing-masing. diharapkan dari program tersebut dapat menjadika pusat dan pelatihan, pembinaan, dan pengembangan bakat bagi anak yatim dan dhuafa.

PKPU berdiri karena ingin membatu mensejahterakan anak yatim/piatu, sebagai lembaga yang formal yang sudah di akui oleh pemerintah Aceh Besar di kemensos, PKPU memberikan pendidikan-pendidikan terbaik untuk anak-anak yang sudah terdaftar di PKPU guna untuk menjadikan dia anak yang mandiri

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, 25 Mei 2018

kedepannya dengan pemebentukan karakter sejak dini. pembentukan karakter tidak terlepas dengan pembinaan keagamaan, salah satu pendidikan keagamaan di lembaga PKPU adalah tahfiz, ilmu kitab dan Fiqih.⁴⁰ Pembinaan tersebut diberikan kepada anak-anak yang berpemondokan di PKPU.

2. Program Kafalah Yatim

Kafalah yatim merupakan program bantuan biaya dan pemberdayaan untuk yatim dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, pembinaan, pelatihan, dan kesehatan. Program ini juga termasuk memberikan bantuan pembinaan untuk ibu dari anak-anak yatim. Kafalah yatim memiliki sub program sebagai berikut:⁴¹

- a. Yatim Penghafal Al-Qur'an
- b. Belanja Bareng Yatim
- c. Perlengkapan Sekolah Yatim
- d. Wisata Yatim

Pada setiap bulan Ramadhan mendekati lebaran, lembaga PKPU setiap tahun membuat program BBY, yaitu (Bahagia Bersama Yatim). Adapun sub programnya ialah⁴² :

- a. Berbagi Bingkisan Yatim

Program berbagi bingkisan yatim merupakan pemberian paket sembako untuk keluarga yatim dan pra-sejahtera agar dapat merasakan bahagia di

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, 25 Mei 2018

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

⁴² Dokumentasi dari brosur di Kantor Cabang PKPU Aceh, Jumat tanggal 25 Mei 2018

hari lebaran. Paket bingkisan terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, teh celup, sirup dan margin.

b. Belanja Bareng Yatim

Program belanja bareng yatim merupakan paket bantuan pemberian voucher belanja kepada yatim dan dhuafa yang bertujuan memberikan keceriaan, kebahagiaan dan kesempatan kepada mereka untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dalam merayakan lebaran.

c. Baju Baru Yatim

Program baju baru yatim merupakan paket bantuan pemberian baju baru kepada anak-anak yatim dan dhuafa agar dapat merayakan hari lebaran dengan lebih bergembira, seperti anak-anak lain pada umumnya. Biasanya yang membeli baju baru yatim bersama donatur adalah anak-anak pemondokan, sedangkan anak yang non pondok diberikan tunai sebanyak Rp.300.000.00,- satu anak.

d. Buka Bareng Yatim

Program buka bareng yatim ialah pemberian paket bantuan makanan berbuka untuk anak yatim dan dhuafa yang menunaikan puasa. Menu makanan tersebut terdiri dari nasi, ayam goreng atau ayam bakar, lalap, sambal, buah dan air dalam kemasan.

e. Santunan Yatim

Program pemberian santunan kepada yatim, harapannya dana yang diberikan dapat digunakan untuk membeli kebutuhan yang diperlukan dalam menyambut hari raya idul fitri. Lembaga PKPU memberikan kepercayaan kepada anak-anak bahwa santunan yang diberikan tidak akan digunakan untuk lain hal seperti membeli petasan dan sebagainya, lembaga PKPU juga menasehati bahwa hal tersebut tidak bermanfaat.

f. Bingkisan Lebaran

Bingkisan lebaran merupakan program santunan berupa paket sembako, kue dan kain sarung yang diberikan khusus kepada keluarga miskin, janda, dan dhuafa serta mustahik lain yang berhak menerima.

g. Penyaluran Zakat Fitrah dan Fidyah

PKPU sebagai salah satu LAZNAS turut berperan serta dalam pengumpulan dan penyaluran zakat fitrah dan fidyah kepada para mustahik yang berhak menerima.

h. Penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah

Program penyaluran dilakukan setelah ramadhan. Zakat, infag dan sedekah yang diberikan kepada anak yatim/piatu adalah yang terkumpul dari

pemberian masyarakat dan donatur. Adapun sub programnya ialah program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan dakwah.⁴³

3. Program Beasiswa

Program beasiswa merupakan bantuan pendidikan bagi siswa/i SD s/d SMA yang tidak mampu namun berprestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik, dengan sub-program meliputi :

- a. Beasiswa pendidikan
- b. Uang saku⁴⁴

Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak-anak, baik yatim maupun dhuafa. Setiap program-program yang dilakukan oleh Lembaga PKPU bertujuan untuk mensejahterakan anak yatim dan program tersebut dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu dengan bidang-bidang yang lain, agar setiap program yang dikerjakan terlihat bermutu dan berkualitas, karena dengan program yang bermutu dan berkualitas akan menarik perhatian donatur tetap bergabung dengan Lembaga PKPU.⁴⁵

Setiap program yang dikerjakan PKPU selalu berjalan dengan baik dan selalu mendapat tanggapan yang baik di pemerintah dan masyarakat, bahkan setiap program yang dijalankan masyarakat selalu ikut serta membantu, seperti halnya relawan yang membantu PKPU untuk menyelesaikan program⁴⁶.

⁴³ Dokumentasi dari Brosur Kantor Cabang PKPU Aceh, 25 Mei 2018

⁴⁴ Hasil Dokumentasi dari Kantor Cabang PKPU Aceh, 25 Mei 2018

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Apriadi, Manager Program di Kantor PKPU cabang Aceh, Senin 9 Juli 2018

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Masyarakat di gampong Santan, Kecamatan Ingin Jaya, Rabu tanggal 11 Juli 2018

E. Faktor Pendukung dan Penghambat PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/Piatu

Dalam sebuah organisasi, baik organisasi yang berkembang atau organisasi yang tidak berkembang, awal mulanya pasti ada terjadinya faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu pula dengan lembaga PKPU. Dalam perjalanan PKPU dengan program untuk memberdayakan anak yatim/piatu untuk mensejahterakan umat, PKPU membuat beberapa program yang membutuhkan peran organisasi serta masyarakat luas dalam rangka mengevaluasi demi tercapainya tujuan program pemberdayaan di lembaga PKPU. Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat untuk pelaksanaan program di lembaga PKPU tersebut.

1. Faktor Pendukung PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/Piatu

Beberapa faktor pendukung dalam pemberdayaan anak yatim/piatu melalui program pemberdayaan anak yatim yang berupa kekuatan dan peluang lembaga PKPU tersebut, ialah⁴⁷ :

- a. PKPU melalui program-program yang telah dijalankan benar-benar mempunyai keinginan untuk mencetak jiwa-jiwa kemandirian pada diri anak-anak yatim yang menjadi binaanya dan memiliki tujuan untuk mengantarkan pemuda-pemudi yang produktif, berdaya saing, memiliki jiwa sosial yang besar dan mereka akan siap kerja dengan terampil, kreatif dan jujur, mendidik anak-anak untuk menguasai teori dan kegiatan

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, 25 Mei 2018

praktiknya secara langsung sesuai dengan skill mereka yang sudah dibina sejak dini.

- b. Para donatur yang setia menyalurkan dananya kepada lembaga PKPU dan senantiasa berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas dan jumlah daya dukung lainnya agar dapat memenuhi harapan yang dicita-citakan bersama, yaitu mensejahterakan anak yatim/piatu. Kepercayaan adalah modal bagi lembaga PKPU agar tetap mendapat kepercayaan dalam membina anak-anak yatim/piatu dari para donatur. Kepercayaan tersebut diwujudkan dalam bentuk transparansi. Adanya transparansi laporan keuangan dari lembaga PKPU dapat memberikan rasa nyaman bagi para donatur dan masyarakat yang berbuah kesetiaan terhadap lembaga PKPU.
- c. Dalam faktor mendukung tersebut terjadi karena banyak bantuan dari para donatur-donatur yang setia menyumbang sejumlah hartanya untuk lembaga PKPU yang akan diberikan untuk anak yatim/piatu. Lembaga PKPU juga menerima zakat, infaq dan shadaqah dari para masyarakat, dan pihak PKPU mengelola pemberian tersebut. Lembaga PKPU sangat berterimakasih atas pedulinya masyarakat, donatur luar dan dalam negeri dan lembaga organisasi lain.
- d. Program orang tua asuh yang sangat mendukung dalam pembinaan anak-anak yatim/piatu di lembaga PKPU tersebut, karena dengan program orang tua asuh tersebut lembaga bisa terbantu dalam membina untuk menuju kemandirian.

- e. Program kerja sama, dengan program kerja sama lembaga PKPU akan menjadi lembaga yang kuat, karena dengan program kerja sama lembaga PKPU akan banyak bantuan yang akan membantu lembaga tersebut.⁴⁸

Adapun organisasi yang berkerja sama dengan PKPU dalam pemberdayaan anak yatim ialah, organisasi OKI dari turki, Arozah dari Malaysia, IAH dari turki dan juga PLN Aceh, juga masyarakat-masyarakat Aceh pada umumnya yang berkeinginan membantu PKPU⁴⁹

2. Faktor Penghambat PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim/Piatu

Beberapa faktor yang menghambat pemberdayaan anak yatim/piatu melalui program yang sedang dijalankan di lembaga PKPU yang berupa kelemahan dan ancaman di lembaga PKPU tersebut, yaitu⁵⁰ :

- a. Tidak ada lagi yang peduli terhadap anak yatim

Dengan tidak ada lagi yang peduli terhadap anak yatim, maka dana-dana yang terkumpul juga tidak ada lagi, karena lembaga PKPU merupakan lembaga yang berdiri karena banyaknya yang peduli terhadap anak yatim/piatu dan juga orang miskin, karena perihal tersebut banyak para donatur dan masyarakat yang memberikan zakat, infaq dan sedekah kepada lembaga tersebut. Tidak hanya donatur dan masyarakat, lembaga PKPU juga bekerja sama dengan organisasi-

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Taufik, Staff Operasional di Kantor Cabang PKPU Aceh, 25 Mei 2018

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

organisasi lain, oleh karena itu, ketidak pedulia masyarakat, donatur dan organisasi lain menjadi salah satu faktor penghambat bagi lembaga PKPU.⁵¹

b. Di saat zakat, infaq dan shadaqah sudah tidak ada yang membantu lagi

Yang sangat besar mempengaruhi pendanaan lembaga PKPU adalah zakat, infaq dan sedekah, karena banyak dari masyarakat yang memberikannya. Sedangkan donatur hanya memberikan pada program-program tertentu. Maka dengan berkurangnya para pemberi zakat, infaq dan sadekah merupakan salah satu kelemahan PKPU dalam memberdayakan anak yatim/piatu maupun masyarakat miskin.⁵²

Pihak lembaga PKPU berharap para donatur dan masyarakat tetap peduli terhadap anak yatim, karena dengan dana-dana yang terkumpul tersebut anak-anak yatim/piatu yang ada di lembaga PKPU dapat hidup sejahtera dan tali silahturrami tetap terjaga.

c. Belum adanya akreditas di pemonudukan, kecuali di pemonudukan yang di khususkan Tahfiz Qur'an

Akreditas merupakan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan wewenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat atau kriteria tertentu. Tujuan akreditas adalah untuk memberikan jaminan kepada publik bahwa lembaga tersebut telah terakreditasi dan menyediakan

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

⁵² Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

layanan pendidikan dan pelatihan yang memenuhi standar akreditasi nasional dan untuk memberikan layanan kepada public bahwa anak didik mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan persyaratan standar nasional.

Menurut warga setempat, Pemandokan PKPU belum mendapatkan akreditasi yang di Aceh Besar, jadi anak-anak lebih baik di non pondokkan saja.⁵³ Sedangkan menurut bapak Hamdani sebagai ketua lembaga PKPU ialah pemandokan di Aceh Besar bukan tidak ada akreditasi, akan tetapi belum medapatkan akreditasi dari kantor PKPU pusat dan badan yang wewenang, tetapi pemandokan OKPAH yang di Meulaboh telah mendapatkan akreditasi B, dan itu merupakan penghargaan yang sangat luar biasa, pemandokan OKPAH menfokuskan anak-anak lebih ke Tahfiz. Untuk saat ini, pemandokan di Aceh Besar masih diusahakn.⁵⁴

Akreditasi yang di dapatkan di pemandokan tersebut akan menarik para donatur dan pemerintah untuk selalu melakukan donasi kepada anak-anak tersebut, tetapi donasi yang diberikan bukan karena kasih sayang mereka terhadap anak-anak tersebut tetapi karena prestasi yang mereka dapatkan.⁵⁵ Lembaga PKPU sangat mengharapkan anak-anak yang telah dibina oleh PKPU tidak sia-sia, mereka menginginkan anak yang bisa mandiri dengan kemampuan yang dilatih selama berada di PKPU, karena dengan kemampuan tersebut anak-anak akan mudah melakukan pekerjaan di masa yang akan datang supaya anak tersebut

⁵³Hasil Wawancara dengan masyarakat Gampong Cot Suruy Kecamatan Blang Bintang, Selasa tanggal 10 Juli 2018

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Hamdani, S.T. M.SM, Ketua lembaga PKPU, Jumat tanggal 25 Mei 2018

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Apriadi, Manager Program di Kantor PKPU cabang Aceh, Senin 9 Juli 2018

tidak menjadi pengangguaran. Oleh kerana itu akreditasi sangatlah penting untuk diraih oleh PKPU, karena dengan akreditasi yang baik dapat mengukur kemampuan anak dalam pengetahuan yang didapatkan ketika berada dibawah tanggungan lembaga PKPU.⁵⁶

d. Belum adanya sekolah sendiri yang khusus anak-anak lembaga PKPU di seluruh Aceh.

Untuk saat ini, setiap anak-anak yang terdaftar namanya di lembaga PKPU belum bisa berdiri sendiri/ belum mempunyai sekolah sendiri, jadi masih bergabung dengan sekolah lain melalui pendanaan dari Lembaga PKPU bagi yang mendapatkan beasiswa dan bagi anak pondok.⁵⁷ Akan tetapi, setiap ada bencana yang terjadi dan terjadinya kerusakan sekolah, Lembaga PKPU ikut serta dalam merenovasi sekolah tersebut, seperti di kejadian Gempa di Pidie Jaya⁵⁸

e. Kurangnya fasilitas dan tenaga kerja atau SDM

Menurut masyarakat setempat fasilitas PKPU memang kurang, fasilitas yang kurang tersebut ialah mobil atau kendaraan yang diperlukan ketika terjadinya bencana atau keperluan melaksanakan program lainnya.⁵⁹ Sedangkan menurut bapak Taufik fasilitas kendaraan kurang apabila melakukan tugas di

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Apriadi, Manager Program di Kantor PKPU cabang Aceh, Senin 9 Juli 2018

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan masyarakat di Gampong Santan Kecamatan Ingin Jaya, Rabu tanggal 11 Juli 2018

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager Kemitraan di Kantor PKPU, Rabu tanggal 3 Juli 2018

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan masyarakat di Gampong Santan Kecamatan Ingin Jaya, Rabu tanggal 11 Juli 2018

Pulau Aceh, karena banyak tantangan yang dihadapi, seperti angin kencang atau badai, yang menghambat kepergian para petugas lembaga PKPU⁶⁰

Untuk tenaga kerja atau SDM menurut masyarakat belum memadai, karena apabila anak-anak yang non pondok mendapat pembinaan setiap permukiman mendapat seorang petugas pembina, dan itu tidak memadai dengan anak-anak yang terkumpul.⁶¹ Sedangkan menurut bapak taufik setiap Pembina yang ditugaskan membina anak-anak yang non pondok merupakan petugas Pembina yang berkualitas dan itu sudah memadai.⁶² Disetiap Pembina yang ditugaskan untuk membina anak-anak tidak asal dipilih, akan tetapi lembaga PKPU juga melihat bagaimana kemampuan Pembina tersebut, apa layak untuk dikirimkan membina anak-anak dalam pemukiman apa hanya layak membina dalam kegiatan-kegiatan tertentu saja.

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik, Staff Operasional di Lembaga PKPU Cabang Aceh, 9 Juli 2018

⁶¹Hasil Wawancara dengan masyarakat di gampong Santan Kecamatan Ingin Jaya, Rabu tanggal 11 Juli 2018

⁶²Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik, Staff Operasional di Lembaga PKPU Cabang Aceh, 9 Juli 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini yang berisi kesimpulan dan saran, maka penulis akan mencoba untuk menyimpulkan dari beberapa kesimpulan dan kemudian akan disampaikan beberapa saran yang dianggap memang perlu untuk disampaikan.

1. Peran PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu yang pertama dilakukan oleh lembaga PKPU dalam bentuk strategi pemberdayaan dilakukan sesuai dengan bakat dan minat anak dengan tujuan dapat menjadikan anak untuk menjadi mandiri dan mempunyai skill yang dapat digunakannya kelak ketika anak tersebut sudah dewasa, dengan skill yang dibina oleh lembaga PKPU anak tersebut dapat terlatih sejak dini dan dapat lebih terasah lagi kempuan-kemampuannya yang dimiliki oleh anak. Strategi pemberdayaan yang kedua merupakan pemberdayaan rehabilitas kemanusiaan, yang didalamnya ada berupa rahabilitasi fasilitas kesehatan dan air bersih, rehabilitasi pendidikan, rehabilitasi fasilitas ibadah, rehabilitasi fasilitas ekonomi yang bertujuan untuk kenyamanan dan kesejateraan anak.
2. Program PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu, sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah membuat PKPU mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan

menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. PKPU mempunyai beberapa program-program yang sedang dijalankan, diantaranya program pemondokan, program kafalah yatim, program beasiswa dengan tujuan program meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak-anak, dengan dukungan yang diberikan berupa bantuan secara psikologis maupun operasional.

3. Faktor pendukung dan penghambat PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu, untuk saat ini faktor pendukung PKPU dalam mengsucceskan program-programnya sangat berjalan dengan baik, para donatur dan lembaga organisasi lain banyak memberikan bantuan dana kepada lembaga PKPU untuk mensejahterkan anak yatim/piatu, bantuan tersebut berupa uang, zakat, infaq dan sedekah. Sedangkan faktor penghambanya ialah ketika tidak ada lagi yang peduli terhadap anak yatim , tidak ada lagi yang berinfaq, zakat dan bersedekakah di lembaga PKPU, itu akan menjadi salah satu penghambat bagi PKPU. Karena dana yang berasal dari Lembaga PKPU merupakan dari donatur, organisasi dan masyarakat. PKPU hanya mengelola dan membaginya untuk anak yatim, maka dengan itu PKPU selalu menjadi lembaga yang terpercaya dalam mensejahterkan anak yatim.

B. Saran

1. Para anggota PKPU tetap mempertahankan rasa kekeluargaannya antar sesama karyawan/I dan juga dengan para donatur, organisasi lain dan masyarakat agar tercipta hubungan yang baik dan PKPU mampu mempertahankan citra baik di masyarakat
2. Mempertahankan serta selalu meningkatkan pelayanan yang ramah terhadap tamu, donatur dan lainnya agar citra baik PKPU mampu menjadi daya tarik yang berlanjut dan berkesinambungan bagi masyarakat.
3. Karyawan dan karyawan harus tetap menjalankan peraturan-peraturan dari PKPU dan lebih mengutamakan suasana yang islami sebab PKPU adalah satu-satunya lembaga kemanusiaan nasional yang berazas islam, maka hal tersebut senantiasa selalu terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wigati. *Sosiologi*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Ahmadi, Wahid. *Risalah Akhlak*. Solo: Era Intermedia, 2004.
- Arikanto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Brosur info PKPU pusat. Di akses pada tanggal 22/03/2018
- Burgin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Preenada Media Group, 2011.
- Chomaria, Nurul. *Cara Kita Mencintai Anak Yatim*. Solo: Aqwam, 2014.
- Dewi, Nasra. *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat (PNPM) dalam Pembangunan Gampong di Kecamatan Sampoenet Kabupaten Aceh Jaya, Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.
- Etzioni, Amitai. *Organisasi-organisasi Modern*. Jakarta: UI Press, 1985.
- Fadli, Ahmad. *Organisasi dan Administrasi*. Kendiri: Manhalun nasyiin press, 2002.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Friedman. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC, 1998.
- Gomes, Faustino Cordoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Handoko, T Hani. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 1994.
- Hasibuan, Malayu S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Hersey, Paul dan Kenneth H. Blanchard. *Managemet Of Organizationsl Behavior: Utilizing Human Resources*. Jakarta: Erlangga, 1982.
- Karmila, Jimmy. *Kepemimpinan dan Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Kecamatan Lhoksukon Aceh Utara), Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008.
- Koenjaraningrat. *Metode Peneitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.

- Martunis, Very. *Peran Baitul Qiradh Bairturrahman Baznas Madani dalam Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Bathoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh, Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008.
- Maulina. *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengajian Agama Ibu-ibu di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- Moleong, Lexy H. *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani, 2011.
- Nasir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Prijono, Onny S. *Pemberdayaan: Konsep Kebijakan dan Impelemntasi*. Jakarta:CSIS, 1996.
- Profil of PKPU Human Initiative, Dokumentasi.
- R, John. Schermerhorn *Manajemen Buku 2 “Edisi Bahasa Indonesia Management 5e”*. Yogyakarta: Andi, 1997.
- Ramik, Tri. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Rivai, Veithzal. dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali, 2009.
- Setiawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), diakses melalui situs Kbbi.web.id/lembaga, 10/02/2018
- Siagan, S.p. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Soekanto, Soerjono. *Pengertian Fungsi-fungsi Peran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Supandi, Irfan dan Ummu Harist. *Keajaiban Mengasuh Anak Yatim*. Soso: Ziyad Books, 2008.
- Syamsi, Ibnu. *Pokok-Pokok Organisasi & Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Tim Penyusun Kamus Pebinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Winardi, J. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana, 2004.

www.pkpu.ou.id. Di akses pada tanggal 22/03/2018

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksa, 2009.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor: B-571/Un.08/FDK/Kp.00.4/01/2018

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Maimun Fuadi, S. Ag, M. Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Liza Muliana.
NIM/Jurusan : 140403058/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Peran Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim dan Piatu di Aceh Besar
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 31 Januari 2018 M.
14 Jumadil Awwal 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan.

Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 31 Januari 2019 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2792/Un.08/FDK.I/PP.00.9/05/2018

Banda Aceh, 21 Mei 2018

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

Yth, **1. Ketua Lembaga PKPU**
2. Staff Lembaga PKPU

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Liza Muliana / 140403058**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Lam Ujong

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Peran Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim dan Piatu di Aceh Besar.*"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Juhari

No : PKPU-ACEH/011.HRD.VII/E/2018
Hal : **Penelitian Mahasiswa**
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Di
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Ba'da Tahmid dan Sholawat semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT dan dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Berdasarkan surat dari Bapak tanggal 21 Mei 2018 dengan nomor B.2792/Un.08/FDK.I/PP.00.9/05/2018, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdani, ST., M.S.M.
Jabatan : Kepala PKPU Cabang Aceh

Memberikan **izin** kepada :

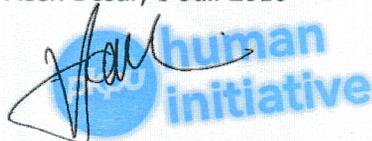
Nama : Liza Muliana
NIM : 140403058
Program Studi : Manajemen Dakwah
Alamat : Lam Ujong

Untuk melakukan penelitian pada Kantor PKPU Cabang Aceh dalam rangka penyusunan skripsinya yang berjudul "**Peran Lembaga PKPU dalam Pemberdayaan Anak Yatim dan di Aceh Besar**".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Aceh Besar, 5 Juli 2018



Hamdani, ST., M.S.M.
Kepala Cabang

**PEDOMAN WAWANCARA
KETUA LEMBAGA PKPU**

1. Mengapa lembaga PKPU peduli terhadap anak yatim/piatu ?
2. Apa yang membedakan antara lembaga PKPU dengan lembaga lain yang juga membantu anak yatim/piatu ?
3. Berapa jumlah anak yatim dan piatu laki-laki dan perempuan di lembaga PKPU ini, apakah ada batasan umur anak tersebut berlaku di lembaga PKPU ?
4. Pemberdayaan seperti apa saja yang lembaga PKPU berikan untuk anak yatim ?
5. Program apa saja yang diberikan oleh PKPU terhadap anak yatim/piatu di lembaga ini ?
6. Bagaimana strategi PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu ?
7. apa faktor pendukung dan penghambat PKPU dalam pemberdayaan anak yatim/piatu ?
8. Bagaimana sumber dana yang di berikan oleh PKPU terhadap pemberdayann anak yatim/piatu di lembaga ini, apakah ada bantuan dari pihak lain ?
9. Bagaimana proses PKPU dalam memilih anak yang akan di masukkan ke dalam lembaga PKPU.

PEDOMAN WAWANCARA

Staff PKPU

1. Berapa jumlah anak yatim dan piatu laki-laki dan perempuan di lembaga PKPU ini ?
2. Bagaimana tingkat perekonomian dan pendidikan mereka ?
3. Apakah tingkat pendidikan anak yatim merupakan hasil upaya pemberdayaan dari PKPU ?
4. Tantangan apa saja dihadapi PKPU dalam memberdayakan anak yatim di lembaga ini ?
5. Apa saja faktor pendukung terhadap pemberdayaan anak yatim yang di lembaga PKPU ?
6. Apa saja faktor penghambat dalam pemberdayaan anak yatim yang ada di lembaga PKPU ?
7. Program apa saja yang telah PKPU berikan kepada anak yatim/piatu selama ini.

Dokumentasi Pemberdayaan Lembaga PKPU terhadap hadap anak yatim/piatu

1. Program BBY (Belanja Bareng Yatim)



2. Penyaluran Hewan Qurban Yatim/piatu



3. Peduli bencana



4. Tanggap Darurat



5. Berbagi Bingkisan Yatim



6. Peduli Gizi Yatim



Dokumentasi penelitian dari tanggal 21 Mei 2018 sampai dengan 11 Juli 2018



Kantor cabang PKPU Aceh, jln Reformasi, gampong Santan, Kecamatan Ingin Jaya, pada tanggal 21 Mei 2018



Wawancara dengan Ibu Surya Ningsih, Manager PKPU Cabang Aceh, Selasa 3 Juli 2018



Wawancara dengan bapak Taufik, Staff Operasional PKPU cabang Aceh, 25 Mei 2018



Wawancara dengan Bapak Apriadi, Manager Program PKPU cabang Aceh, 9 Juli 2018

Dokumentasi Sidang Munaqasyah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Liza Muliana
2. Tempat/Tgl Lahir : Aceh Besar, 8 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 140403058
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Lam Ujong Tungkob
 - a Kecamatan : Darussalam
 - b Kabupaten : Aceh Besar
 - c Provinsi : Aceh
8. No Telp/Hp : 085362680327

Riwayat Pendidikan

1. TK :TK Takrimah Tungkob, Tahun 2002
2. MIN : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkob, Tahun 2008
3. MTsN : Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob, Tahun 2011
4. MAN : Madrasah Aliyah Negeri Darussalam, Tahun 2014
5. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Masuk Tahun 2014 s/d 2018.

Orang Tua

1. Nama Ayah : M.Kasim
2. Nama Ibu : Fatimah
3. Pekerjaan Orang Tua
 - a Ayah : PNS
 - b Ibu : IRT
4. Alamat Orang Tua : Ds Lam Ujong Tungkob Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 11 Juli 2018

Peneliti,



Liza Muliana